

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA SEKOLAH BERBASIS IPTEK DAN AL-QUR'AN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH MALANG**

SKRIPSI

oleh:

SHALAHUDDIN FATAH

NIM : 11140037



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA SEKOLAH BERBASIS IPTEK DAN AL-QUR'AN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SHALAHUDDIN FATAH

NIM : 11140037



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA SEKOLAH BERBASIS IPTEK DAN AL-QUR'AN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH MALANG**

OLEH :

Shalahuddin Fatah

NIM : 11140037

Telah disetujui Pada Tanggal :

Oleh Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 197308232000031002

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA SEKOLAH BERBASIS IPTEK DAN AL-QUR'AN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Shalahuddin Fatah (11140037)
 Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Juni 2015 telah
 dinyatakan LULUS dan diterima sebagai salah satu persyaratan
 untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Yeni Tri Asmaningtyas, M.Pd
NIP. 198002252008012012

: _____

Sekretaris Sidang/Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

: _____

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

: _____

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Saya persembahkan karya ini kepada orang yang paling berarti dalam
Hidup saya yang mempunyai ketulusan jiwa dan senantiasa mendampingi serta
mengarahkanku dalam mengarungi samudra kehidupan.*

Ayah dan Ibu tercinta.

*Pelita hidupku yang selalu mengasihi dan menyayangiku dengan kasih tak
terbatas dari kecil sampai besar hingga mengerti akan arti sebuah ilmu
dengan belasan*

sesejuk embun dan do'a suci di malam hari.

Guru-guruku dan dosenku

*Yang selalu mendidik dalam studiku sehingga aku dapat mewujudkan
harapan dan anganku sebagai awal berpijak dalam menggapai cita-cita*

Teman-teman saya PGMI

*Selamat Berjuang dan Melangkah ke masa depan dengan kesuksesan di dunia
dan akhirat.*

HALAMAN MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : "Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya

Allah memudahkannya ke jalan menuju surga". (HR. Turmudzi).¹

¹ Kitab terjemahan *Salalimul Fudhola (Tangga-tangga orang mulia)* karya Syekh Nawawi Al Bantani (Jakarta:Pustaka Mampir, 2006), Hal.146.

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Shalahuddin Fatah

Malang, 2015

Lamp : 4 (Empat) Ekslembar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shalahuddin Fatah

NIM : 11140037

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Berbasis IPTEK
Dan Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang,

Shalahuddin Fatah

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga skripsi yang berjudul *“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Berbasis IPTEK Dan Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang”* ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesaikannya karya ilmiah ini. Diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Unuversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing serta Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti mulai awal kegiatan perkuliahan sampai selesai.

4. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Alm. Drs. KH. Ahmad Masduqie Machfud selaku guru besar yang telah memberikan motivasi dan do'a dalam langkah jalan yang saya arungi.
6. Ibunda tercinta yang selalu mendo'akan saya dalam sujudnya di tengah malam.
7. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa
8. Ibu Siti Khotijah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDI Nurul Izzah Malang yang telah memberikan izin serta memberikan banyak informasi tentang implementasi Kurikulum 2013.
9. Ibu Siti Ana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDI Nurul Izzah Malang, yang telah memberikan izin serta memberikan banyak informasi tentang implementasi Kurikulum 2013.
10. Seluru guru dan staf SDI Nurul Izzah Malang yang telah membantu dalam memberikan inforamsi.
11. Seluruh dosen pengajar serta civitas akademik jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.
12. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah angkatan 2011.

Selanjutnya kami sadar dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan yang sudah sepatutnya diperbaiki, oleh karena itu adanya saran dan

kritik yang membangun sangat peneliti butuhkan demi kebaikan peneliti dalam menuju masa depan.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Malang, 2015

Penulis

Shalahuddin Fatah
NIM. 11140037



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Siswa dari Tahun 2012 sampai 2015 SDI Nurul Izzah Malang	49
Tabel 4.2 Sarana Prasarana SDI Nurul Izzah Malang.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	78
Lampiran 2	: Surat Keterangan Penelitian dari SDI Nurul Izzah Malang	79
Lampiran 3	: Bukti Konsultasi	80
Lampiran 4	: Profil SDI Nurul Izzah Malang	81
Lampiran 5	: Struktur Organisasi SDI Nurul Izzah Malang	88
Lampiran 6	: Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	89
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas 5	92
Lampiran 8	: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan WAKA Kurikulum	94
Lampiran 9	: Pedoman Wawancara Guru Kelas	95
Lampiran 10	: Pedoman Wawancara Tim Guru Al-Quran	96
Lampiran 11	: Jadwal Pelajaran Kelas 5	97
Lampiran 12	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas 5.....	98
Lampiran 13	: Dokumentasi Hasil Penelitian	107
Lampiran 14	: Riwayat Hidup Peneliti	110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Orisinalitas Penelitian	8

E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasional	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum 2013	13
1. Landasan Kurikulum 2013.....	16
2. Tujuan Kurikulum 2013.....	18
3. Karakteristik Kurikulum 2013	18
4. Komponen Kurikulum 2013	21
B. Pembelajaran Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)	27
C. Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an.....	29
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kurikulum 2013	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti.....	39
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	45
H. Tahap-tahap Penelitian.....	45

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang.....	48
B. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang.....	55
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an di SD Islam Nurul Izzah Malang.....	63

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang.....	64
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an di SD Islam Nurul Izzah Malang.....	70

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	75

DAFTAR RUJUKAN.....	76
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
------------------------	----

ABSTRAK

Fatah, Shalahuddin. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Sekolah SD Islam Nurul Izzah Kota Malang yang berdiri sejak tahun 2006 merupakan SD berbasis IPTEK dan Al-Qur'an. Sekolah ini sudah mengimplmentasikan Kurikulum 2013 sejak berlakunya Kurikulum 2013 tahun 2013 melalui sosialisasi yang telah diselenggarakan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Akan tetapi ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi Kurikulum 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses implementasi Kurikulum 2013 di SD Islam Nurul Izzah Malang berbasis IPTEK dan Al-Qur'an, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat proses implementasi kurikulum 2013 pada sekolah berbasis IPTEK dan Al-Qur'an di SD Islam Nurul Izzah Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan pada bagian analisis data penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data dianalisis dengan cara mereduksi data tidak relevan, mengorganisasikan data, dan penyimpulan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data,. Hasil analisis data selanjutnya dicek keabsahannya melalui pemeriksaan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) SDI Nurul Izzah Malang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 mulai sejak awal diberlakukanya Kurikulum 2013 yakni pada Bulan Juli 2013. Implementasi Kurikulum 2013 ini mengacu kepada aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah, Pemerintah Kota Malang mengharuskan sekolah dasar di Kota Malang ini menggunakan K-13. Implementasi Kurikulum 2013 sudah diterapkan dengan cukup baik, guru berusaha menyusun perencanaan atau RPP sesuai Kurikulum 2013 dengan bepedoman pada Permendikbud 81A. Sekolah berbasis IPTEK dan Al-Quran ini sangat menunjang dalam Implementasi K-13. (2) Faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 meliputi: (a) kreativitas guru yakni kesiapan guru terkait dengan urusan kompetensinya, (b) aktivitas peserta didik dalam kelas yakni siswa yang aktif dalam pembelajaran, (c) fasilitas dan sumber belajar yakni sekolah yang berbasis IPTEK dengan ditunjang sarana prasarana yang dimanfaatkan dalam

proses pembelajaran, (d) lingkungan yang kondusif yakni dengan suasana sekolah berbasis Al-Quran, terkait dengan pembelajaran Al-Quran yang diterapkan sangat menunjang implementasi Kurikulum 2013 yakni meningkatkan Iman dan Taqwa siswa yang ada dalam kaitan Kompetensi Inti yang pertama yakni menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.. Faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 terdapat faktor internal pada: (a) aktivitas siswa yakni siswa yang pasif dan malas dalam proses belajar padahal materi pembelajaran tema harus berjalan terus sehingga siswa tersebut akan tertinggal materi pembelajaran tematik, (b) penilaian yang terlalu banyak dan rumit dalam K-13 menggunakan deskripsi sehingga membutuhkan lembar kertas yang banyak dan biaya untuk membuat raport menjadi tinggi.

Kata Kunci : *Kurikulum 2013 dan Sekolah Berbasis IPTEK dan Al-Quran*

ABSTRACT

Fatah, Shalahuddin 2015. The Implementation of School-Based Curriculum 2013 On Science and Technology and the Quran In Islamic Elementary School Nurul Izzah Malang. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtida'iyah, Tarbiyah and Teaching Faculty, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Nurul Izzah Islamic elementary school Malang, established in 2006, is a science and technology-based and Qur'an. This school has been implementing the curriculum in 2013 since the enactment of the Curriculum 2013 in 2013 through socialization that has been organized by the government. The 2013 curriculum is the curriculum that simplifies, and thematic-integrative, adds school hours and aims to encourage learners or students, better able to make observations, ask questions, reasoning, and communicate the (present), our students are expected to have better competence attitudes, skills, and knowledge. However, there are several factors that support and hinder the implementation of Curriculum 2013.

The purpose of this study was to: (1) describe the process of the implementation of Curriculum 2013 in SD Islam Nurul Izzah Malang-based science and technology and the Qur'an, (2) describe the factors supporting and inhibiting the process of implementation of school-based curriculum in 2013 on science and technology and the Quran SD Islam Nurul Izzah in Malang.

To achieve the above objectives, this study used a qualitative approach. In the process of collecting data the author uses the method of observation documentation, and interviews. While on the data analysis the authors used a qualitative descriptive analysis techniques, namely the data were analyzed by reducing irrelevant data, organizing data, and inference data described with words or sentences. Data analysis was performed with data reduction. Results of subsequent data analysis check its validity through triangulation inspection data. The results showed that, (1) SDI Nurul Izzah Malang has implemented Curriculum 2013 started since the beginning of the adoption of Curriculum 2013 in July 2013. The implementation of Curriculum 2013, referring to the rules that have been created by the government, Malang City Government requires primary school in Malang The use of K-13. Implementation of Curriculum 2013 has been implemented fairly well, teachers try planning or RPP according to the curriculum in 2013 based on Permendikbud 81A. School-based science and technology and the Koran is very supportive in the implementation of K-13. (2) Factors supporting the implementation of Curriculum 2013 include: (a) the creativity of teachers that teacher preparation associated with the business competence, (b) the activity of learners in the class of students who are active in learning, (c) the facilities and learning resources that school-based science and technology with supported infrastructure that is used in the learning process, (d) environment that is conducive to the atmosphere of the Koran-based schools, related to the learning of the Koran are applied strongly support the implementation of Curriculum 2013 which improve student Iman and Taqwa is in connection Core Competencies the

first one that is receiving and the teachings of their religion factor inhibiting the implementation of Curriculum 2013 there were internal factors: (a) the activities of the students are passive and lazy students in the learning process when the theme of learning materials must go on so that students will be left behind learning materials thematic, (b) valuation too many and complicated in K-13 using descriptive and thus require many sheets of paper and the cost to make rapot be high.

Keywords: *Curriculum 2013 and the School-Based Science and Technology and the Al-Quran*



الملخص

فتح. صلاح الدين . ٢٠١٥. تنفيذ المناهج المدرسية ٢٠١٣ فيما يتعلق بالعلوم والتكنولوجيا والقرآن في مدرسة الإسلامية نور العزة الابتدائية مالانج. أطروحة، قسم الابتدائي الإسلامي المعلمين، كلية العلوم والتعليم طريبه، جامعة ولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. الدكتور الحاجة سالة الماجستير

المدرسة الإسلامية نور العزة الإسلامية مدرسة ابتدائية في مالانج، التي أنشئت في ٢٠٠٦، هو العلوم والتكنولوجيا القائمة على القرآن. وقد تم تنفيذ هذه المدرسة المنهج في عام ٢٠١٣ منذ صدور المناهج ٢٠١٣ في عام ٢٠١٣ من خلال التهيئة الاجتماعية التي تم تنظيمها من قبل الحكومة. ٢٠١٣ المنهج هو المنهج التي تبسط، والموضوعية، تكاملية، مضيافا ساعات الدراسة وتهدف إلى تشجيع المعلمين أو الطلاب، أكثر قدرة على إبداء الملاحظات، وطرح الأسئلة، والمنطق، والتواصل و(الحاضر)، ومن المتوقع أن يكون المواقف الكفاءة والمهارات طلابنا والمعرفة هي أفضل بكثير. ومع ذلك، هناك العديد من العوامل التي تدعم وتعيق تنفيذ المناهج عام ٢٠١٣.

وكان الغرض من هذه الدراسة إلى: (١) وصف عملية تنفيذ المناهج ٢٠١٣ في مجال العلوم والتكنولوجيا على مالانج الإسلام نور العزة والقرآن، (٢) وصف العوامل الداعمة وتثبيط عملية تنفيذ المناهج المدرسية في عام ٢٠١٣ على العلوم والتكنولوجيا والقرآن "إسلام نور العزة في مالانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي. في عملية جمع البيانات والكاتب يستخدم الأسلوب وثائق المراقبة، والمقابلات. بينما على تحليل البيانات واضعي استخدمت النوعية تقنيات تحليل وصفي، وهما وقد تم تحليل البيانات عن طريق الحد من بيانات لا صلة لها بالموضوع، وتنظيم البيانات، والبيانات الاستدلال وصفها بالكلمات أو الجمل. تم إجراء تحليل البيانات مع تقليص البيانات. نتائج تحليل البيانات اللاحقة الاختيار صلاحيتها من خلال بيانات التفتيش التثليث.

أظهرت النتائج أن (١) نور العزة مالانج نفذت المناهج ٢٠١٣ بدأ منذ بداية اعتماد منهج ٢٠١٣ في يوليو ٢٠١٣. وتنفيذ المناهج عام ٢٠١٣، في إشارة إلى القواعد التي تم إنشاؤها من قبل الحكومة، ويتطلب مالانج حكومة مدينة المدارس الابتدائية في مالانج استخدام K-13.

وقد تم تنفيذ تنفيذ المناهج ٢٠١٣ بشكل جيد إلى حد ما، والمعلمين محاولة التخطيط أو *RPP* وفق المنهج في عام ٢٠١٣ مع *Permendikbud* ٨١. العلوم والتكنولوجيا في المدارس والقرآن هو داعم للغاية في تنفيذ (2). *K-13* عوامل دعم تنفيذ المناهج ٢٠١٣ ما يلي: (أ) الإبداع من المعلمين أن إعداد المعلم مرتبطا اختصاص العمل، (ب) النشاط المتعلمين في فئة من الطلاب الذين ينشطون في التعلم، (ج) مرافق ومصادر التعلم أن العلم في المدارس والتكنولوجيا مع البنية التحتية المدعومة التي يتم استخدامها في عملية التعلم، (د) بيئة تفضي إلى الغلاف الجوي للمدارس تحفيظ القرآن، تتعلق تعلم القرآن وتطبق بقوة دعم تنفيذ المناهج ٢٠١٣ والتي تحسن طالب إيمان والتقوى في اتصال الكفاءات الأساسية أول واحد هو أن تلقي وتعاليم دينهم .. ومن بين العوامل التي تحول دون تنفيذ المناهج ٢٠١٣ هناك عوامل داخلية: (أ) أنشطة الطلاب هم طلاب السلي وكسول في عملية التعلم عند موضوع المواد التعليمية يجب ان تستمر بحيث يتم ترك الطلاب وراء المواد التعليمية مواضيعي، (ب) تقييم الكثير من ومعقدة في *K-13* تستخدم وصفي، وبالتالي تتطلب الكثير من أوراق من الورق وتكاليف لجعل تكون عالية.

كلمات: المناهج عام ٢٠١٣ ومدرسة القائم على العلم والتكنولوجيا و القرآن

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya output pendidikan masih rendah jika dibanding dengan mutu output pendidikan di negara lain, baik di Asia maupun di kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan, memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.¹

Iklim perpolitikan yang kurang kondusif, bahkan cenderung mengarah pada kebebasan yang kurang kendali telah menimbulkan berbagai permasalahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam tatanan akar rumput (grass-roots), hal tersebut telah menimbulkan berbagai gejala dan masalah sosial, seperti premanisme, perkelahian warga, pencurian, pelecehan seksual, geng motor dan lain-lain, bahkan tidak sedikit kegiatan yang mengancam stabilitas nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).²

Hampir setiap hari, kita disuguhui contoh-contoh yang menyedihkan melalui film dan televisi, secara bebas mempertontonkan perilaku sadisme, mutilasi, kekerasan, premanisme, kejahatan seksual, kawin siri, penyalahgunaan obat terlarang dan korupsi, yang telah membudaya dalam sebagian masyarakat, bahkan dikalangan pejabat dan artis. Kita juga mendengar, melihat dan menyaksikan, betapa para pemuda, pelajar, dan mahasiswa yang diharapkan

¹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 13.

² Ibid., hlm. 1.

menjadi tulang punggung bangsa telah terlibat dengan VCD porno, pelecehan seksual, narkoba, geng motor, dan perjudian. Contoh-contoh tersebut erat kaitanya dengan kualitas sumber daya manusia, serta menunjukkan betapa rendah dan rapuhnya fondasi moral dan spiritual kehidupan bangsa, sehingga telah melemparkan moralitas bangsa kita pada titik terendah, yang mengesankan manusia Indonesia hidup dengan hukum rimba pada hutan belantara kota.³

Kondisi dan kenyataan yang menyedihkan tersebut telah menimbulkan berbagai pertanyaan bagi berbagai pihak, baik di kalangan masyarakat umum maupun di kalangan para ahli pendidikan dan para guru, “Apa yang salah dengan pendidikan nasional sehingga belum berhasil mengembangkan manusia Indonesia seperti yang diamanatkan dalam Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional?”.

Kegagalan atas banyaknya umat yang tidak memahami kandungan Al-Qur'an, sehingga pola pikir dan tingkah lakunya jauh dari aqidah sebagaimana dalam Al-Qur'an. Perkembangan teknologi dan pengetahuan yang sedemikian maju, yang nyatanya membuktikan akan kebenaran kandungan Al-Qur'an, justru tidak dimengerti, karena kurangnya pemahaman terhadap isi Al-Qur'an.⁴

Pasal 31 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan agar Pemerintah menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Ketentuan ini terkait dengan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan umum dan dapat diperolehnya pekerjaan dan kehidupan layak bagi kemanusiaan. Hampir tujuh puluh tahun berlalu sejak Pemerintah memiliki kesempatan untuk mengatur pendidikan nasional bagi seluruh tanah air Indonesia. Manusia Indonesia yang diharapkan lahir dan mampu mendorong tegak serta jayanya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (competency and character based curriculum), yang dapat membekali

³ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 13.

⁴ Muhammad Taufik, *Belajar cepat dan mudah terjemah Al-Qur'an Metode An-Nashr* (Malang: UM PRESS, 2013)

peserta didik dengan berbagai sikap kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut penting menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, serta adaptif terhadap berbagai perubahan. Kurikulum berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna. Oleh karena itu, merupakan langkah yang positif ketika pemerintah (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya.⁵

Pada saat ini yang diperlukan adalah kurikulum pendidikan yang berbasis karakter; dalam arti kurikulum itu sendiri memiliki karakter, dan sekaligus diorientasikan bagi pembentukan karakter peserta didik. Perbaikan kurikulum merupakan bagian tak terpisahkan dari kurikulum itu sendiri (inherent), bahwa suatu kurikulum yang berlaku harus secara terus-menerus dilakukan peningkatan dengan mengadopsi kebutuhan yang berkembang dalam masyarakat dan kebutuhan peserta didik, guna meminimalisir tingkat kriminalitas yang tak jarang lagi hal ini terjadi pada anak bangsa yang tergolong masih remaja. Usaha pemerintah ini terbukti dengan merancang munculnya “Kurikulum 2013”.

Menurut perwakilan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud Zulfikri Anas, hasil monitoring dan evaluasi Kemendikbud menunjukkan, banyak sekolah yang tidak mampu membuat KTSP. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Moh Nuh menemukan pasalnya, hasil studi lembaga survei pendidikan internasional, TIMSS dan PIRLS 2011 tidak menunjukan perkembangan yang signifikan terhadap kemampuan siswa di Indonesia. Selain itu evaluasi kurikulum pendidikan nasional dilakukan karena ada penilaian bahwa kurikulum pada saat ini terlalu membebani siswa. Dengan adanya hal tersebut

⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 7

yang menyebabkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan semakin memantapkan langkah untuk mengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013.⁶

Sekolah SD Islam Nurul Izzah Kota Malang yang berdiri sejak tahun 2006 merupakan SD berbasis IPTEK dan Al-Qur'an. Sekolah ini sudah mengimplentasikan Kurikulum 2013 mulai sejak berlakunya Kurikulum 2013 tahun lalu melalui sosialisasi yang telah diselenggarakan oleh pemerintah. Sarana dan pra sarana sudah ditunjang dengan teknologi dan laboratorium sebagai sarana penunjang kebutuhan pembelajaran siswa. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan mata pelajaran muatan lokal. Waktu yang digunakan untuk Pelajaran Al-Qur'an ada dua jam pelajaran, untuk kelas satu sampai kelas tiga difokuskan untuk belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan Metode Bil Qolam. Pengajarnya adalah tim Al-Qur'an yang sudah dibentuk oleh pihak sekolah, untuk kelas empat sampai enam dituntut harus sudah bisa membaca Al-Qur'an terutama Juz Amma dan Surat Al-Baqarah. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dengan jadwal materi tentang ilmu yang mempelajari Al-Qur'an yang sudah terjadwal. Dalam Kaitanya dengan Kurikulum 2013 yang bercirikan pembelajaran tematik integratif maka untuk siswa kelas lima dan enam dikaitkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam materi yang dibahas pada saat itu.⁷

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Islam Nurul Izzah Malang. Sekolah ini merupakan sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 mulai sejak awal hingga saat ini. Alasan yang mendasari penetapan sekolah ini sebagai obyek penelitian tidak terlepas dari statusnya sebagai sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan juga memiliki nama SD "Plus" berbasis Al-Qur'an dan IPTEK.

Penulis merasa tertarik terhadap Implementasi dari Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di Sekolah Dasar berbasis IPTEK dan Al-Qur'an , karena penelitian

⁶ "Persiapan Perubahan Kurikulum", Koran *Jawa Pos* 14 November 2013, hal. 15

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Heri Hermanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum Sekolah SD Islam Nurul Izzah Malang Tanggal 10 Mei 2014 jam 10.25

sebelumnya yang yakni hanya meneliti tentang Kurikulum 2013 yang diimplementasikan di sekolah dasar pada umumnya dan yang kedua Kurikulum Berbasis Al-Quran dengan gabungan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Penelitian ini merupakan penelitian yang baru yakni menelaah tentang Kurikulum 2013 yang masih tahap proses pertengahan penerapan K-13 di tahun 2015. Penulis juga menemukan bahwa di SD Nurul Izzah sudah menerapkan Kurikulum 2013 dan memiliki pembelajaran berbasis IPTEK dan Al-Qur'an. Penulis ingin meneliti lebih dalam dengan mengangkat judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA SEKOLAH BERBASIS IPTEK DAN AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH MALANG"

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan di atas, maka diambil beberapa rumusan masalah guna pembahasan sebagai batasan penelitian, antara lain :

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang berbasis IPTEK dan Al-Qur'an?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 berbasis IPTEK dan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan tentang hal yang akan dicapai oleh kegiatan penelitian.⁸ Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan proposal ini adalah:

1. Mengetahui proses implementasi Kurikulum 2013 di SD Islam Nurul Izzah Malang berbasis IPTEK dan Al-Qur'an.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses implementasi kurikulum 2013 pada sekolah berbasis IPTEK dan Al-Qur'an di SD Islam Nurul Izzah Malang.

Kegunaan penelitian adalah *follow up* penggunaan informasi yang tertera dalam kesimpulan.⁹ Dari setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat

⁸ Dhofir, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal. 21

memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagi lembaga, baik almamater maupun obyek penelitian

Dengan adanya penerapan dan pengembangan kurikulum yang baik dapat mewujudkan lembaga pendidikan yang efektif, produktif, dan berprestasi, sertadapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam berprestasi dan memiliki kompetensi khususnya siswa kelas 5 di SD Islam Nurul Izzah Malang.

2. Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan:

a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwa penerapan dan pengembangan kurikulum sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang efektif di lembaga pendidikan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

b. Untuk memperkuat teori bahwa penerapan dan pengembangan kurikulum yang baik dapat memicu kreatifitas siswa dalam berprestasi.

3. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan modal dalam meningkatkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu penulis, terutama setelah terjun ke dunia pendidikan.

D. Orisinalitas Penelitian

Kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait (*review of related literature*). Penelitian ini mengenai kurikulum 2013 yang difokuskan pada bagaimana implementasi kurikulum 2013 di sekolah yang berbasis IPTEK dan Al-Qur'an. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi dari Elwien Sulistya Ningrum, Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

⁹ Ibid

yang berjudul “*Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi Blitar*”.¹⁰ Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di Sekolah Dasar pada umumnya. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah implementasi Kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam berbasis IPTEK dan Al-Qur’an. Tidak hanya meliputi hal-hal tersebut, melainkan ditambahkan dengan upaya sekolah dan pendidik, faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi kurikulum.

Kedua, skripsi dari Ahmad Yani, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang berjudul “*Kurikulum Berbasis Al-Quran (KBQ) Alternatif Pengembangan Sekolah Unggulan*”¹¹ yang datanya diambil dari berbagai sumber yaitu jurnal ilmiah, artikel koran, buku referensi, dan berita lain baik dari media cetak maupun elektronik. Kategori media cetak antara lain surat kabar sedangkan kategori media elektronik diambil dari internet. Untuk melengkapi informasi, dalam penelitian ini juga melakukan diskusi atau wawancara dengan sejumlah ahli pendidikan Islam di Perguruan Darul Hikam Bandung yang sedang mengembangkan konsep pendidikan Islam berdasarkan kolaborasi antara KBK dan kurikulum unggulan Darul Hikam dengan hasil bahwa Kurikulum Berbasis Alquran (KBQ) merupakan hipotesis pengembangan kurikulum yang awal perkenalannya diasumsikan dapat memperbaiki kondisi suatu bangsa yang cenderung mengalami degradasi moral dan carut-marut. Namun demikian melalui penelitian literatur, KBQ nampaknya memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dan dapat sejajar dengan model pengembangan kurikulum lainnya yang telah lama berkembang dan telah teruji. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terkait implementasi Kurikulum 2013 yang sebelumnya Kurikulum berbasis kompetensi dilaksanakan dengan kurikulum berbasis Al-Qur’an. Peneliti akan mendeskripsikan Implementasi Kurikulum 2013 yang dilaksanakan disekolah berbasis IPTEK dan Al-Qur’an. Dari dua penelitian tersebut,

¹⁰ Elwien Sulistya Ningrum, “*Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi Blitar*”, Skripsi, Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014

¹¹ Ahmad Yani, “*Kurikulum Berbasis Al-Quran (KBQ) Alternatif Pengembangan Sekolah Unggulan*”, Jurnal, Staf Pengajar Universitas Pendidikan Indonesia dan sekarang Pengurus Pusat Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia (HIPKIN), 2003

posisi peneliti saat ini adalah sebagai penelitian yang baru.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak melebar dan lebih terfokus sesuai dengan yang dikaji pada maksud penelitian, maka penelitian ini akan dibatasi pada pembahasan tentang:

1. Proses Implementasi Kurikulum 2013 di SDI Nurul Izzah Malang.
2. Pembelajaran Tematik dan pembelajaran berbasis IPTEK di kelas V.
3. Siswa kelas V SD Islam Nurul Izzah Malang.
4. Pembelajaran berbasis Al-Quran di kelas V SD Islam Nurul Izzah Malang.

F. Definisi Operasional

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang beberapa istilah yang dipakai pada penulisan skripsi untuk menghindari kesalahan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun definisi istilah dalam batasan-batasannya yang berkaitan dengan kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan dari sesuatu yang sudah terkonsep sebelumnya. Sedangkan dalam kamus John. M. Echols kata implementasi merupakan kata serapan yang diambil dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *implementation* yang berarti pelaksanaan.¹²

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka

¹² John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), hlm. 313

bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.¹³

3. IPTEK

Merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sains Adalah aktivitas pemecahan masalah yang dilakukan oleh manusia yang di motivasi oleh rasa ingin tahu tentang dunia sekitar. Teknologi (secara teknis) sebagai segala sesuatu yang digunakan manusia untuk mempermudah aktivitas, mulai dari perkakas sampai dengan sistem teknologis kompleks yang berskala besar.

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara berangsur-angsur supaya mudah di fahami serta dijadikan pedoman umat islam.

¹³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. *Draft Kurikulum 2013*. (Jakarta; Kemendikbud, 2013)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum 2013

Kurikulum sebagai *a plan for learning*, yakni sesuatu yang direncanakan untuk dipelajari oleh siswa. Sementara itu, pandangan lain mengatakan bahwa kurikulum sebagai dokumen tertulis yang memuat rencana untuk peserta didik selama di sekolah.¹

Kurikulum adalah semua pengalaman yang direncanakan yang dilakukan oleh sekolah untuk menolong para siswa dalam mencapai hasil belajar kepada kemampuan siswa yang paling baik.² kurikulum sebagai " *The curriculum is the sum totals of schools efforts to influence learning, whether in the class room, on the play ground, or out of school*. Jadi segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah, atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum meliputi juga apa yang disebut kegiatan ekstra kulikuler.³

Kurikulum dan pendidikan merupakan dua konsep yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum membahas mengenai pengembangan kurikulum. Sebab, dengan pemahaman yang jelas atas kedua konsep tersebut diharapkan para pengelola pendidikan, terutama pelaksana kurikulum, mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Kurikulum dan Pendidikan bagaikan dua keping uang, antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan tak bisa terpisahkan.

Nurhadi menyatakan bahwa kurikulum merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pentingnya sebuah kurikulum membawa implikasi pada penerapan pembelajaran yang terarah sehingga tujuan dari pendidikan dapat terencana dengan baik. Oemar Hamalik menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran memerlukan sebuah perencanaan agar pencapaian tujuan pendidikan dapat terselenggara dengan efektif dan efisien.⁴

Dalam UU Sisdiknas diterangkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oemar Hamalik (2001: 18) menambahkan bahwa isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁵

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi

¹ Hilda Taba, "Curriculum Development Theory and Practice, 1962

² Nengly and Evaras 1976 *Curriculum Planning*, 1999

³ J. Galen Saylor dan William M. Alexander, *Curriculum Planning for Better Teaching on Learning*, 1956

⁴ Hamad ,Ibnu "Pengembangan Kurikulum 2013:Menuju Tercapainya Kompetensi yang Berimbang" (Bandung : Pustaka Indah, 2012)

⁵ Ibid

pembelajaran dan diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.⁶

Orientasi pengembangan kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Disamping itu, cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan.

Melalui pengembangan kurikulum seperti ini, para peserta didik di sekolah dasar sampai sekolah menengah diharapkan memiliki tidak saja jumlah pengetahuan dan kemampuan teknis yang memadai tetapi juga sikap dan karakter sebagai individu, anggota masyarakat, dan warga negara Indonesia yang multikultur.⁷

1. Landasan Kurikulum 2013

Ada empat landasan dalam mengembangkan kurikulum 2013, yaitu landasan Yuridis, landasan Filosofis, landasan konseptual, dan landasan teoritik. Berikut akan dituangkan landasan filosofis dan landasan teoritik kurikulum 2013.

Kurikulum sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.⁸

Secara lebih sederhana kurikulum adalah untuk membangun kehidupan masa kini dan masa akan datang bangsa, yang dikembangkan dari warisan nilai dan prestasi bangsa di masa lalu, serta kemudian diwariskan yang dikembangkan untuk kehidupan masa depan. Ketiga dimensi kehidupan bangsa, masa lalu-masa sekarang-masa yang akan datang, menjadi landasan filosofis pengembangan kurikulum. Pewarisan nilai dan prestasi bangsa di masa lampau memberikan dasar bagi kehidupan bangsa dan individu sebagai anggota masyarakat, modal yang digunakan dan dikembangkan untuk membangun kualitas kehidupan bangsa dan individu yang diperlukan bagi kehidupan masa kini, dan berkelanjutan kehidupan bangsa dan warganegara di masa mendatang. Dengan tiga dimensi tersebut kurikulum selalu menempatkan peserta didik dalam lingkungan social-budayanya, mengembangkan kehidupan individu peserta didik sebagai warganegara yang tidak kehilangan kepribadian dan kualitas untuk kehidupan masa kini yang lebih baik, dan membangun kehidupan masa depan yang lebih baik lagi.⁹

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori “pendidikan berdasarkan standar”(standart based education), dan teori kurikulum berbasis kompetensi.

Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara untuk suatu jenjang pendidikan. Standar bukan kurikulum dan kurikulum dikembangkan agar peserta didik mampu mencapai kualitas standar nasional atau diatasnya. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan dikembangkan menjadi Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan yaitu SKL SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK.¹⁰

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. *Draft Kurikulum 2013*. (Jakarta; Kemendikbud, 2013)

⁷ Ibid

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. *Kerangka Dasar Perubahan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. (Jakarta: Balitbang Kemdikbud, 2013).

⁹ Beane A. James (editor). *Toward A Coherent Curriculum*. (Alexandria, Virginia ASCD, 1995) hal. 76

¹⁰ Mulyasa, E (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk bersikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan suatu tugas di sekolah, masyarakat, dan lingkungan dimana yang bersangkutan berinteraksi. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun kemampuan yang dirumuskan dalam SKL. Hasil dari pengetahuan belajar tersebut adalah hasil belajar peserta didik yang menggambarkan manusia dengan kualitas yang dinyatakan dalam SKL.¹¹

2. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹²

3. Karakteristik Kurikulum 2013

Salah satu ciri kurikulum 2013, khususnya untuk SD adalah bersifat tematik integratif. Dalam pendekatan ini, mata pelajaran IPA dan IPS sebagai materi pembahasan pada semua mata pelajaran. Prosesnya, tema-tema yang ada pada dua pelajaran itu diintegrasikan kedalam sejumlah mata pelajaran. Untuk IPA menjadi materi pembahasan pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dll. Untuk IPS menjadi materi pembahasan pelajaran PPKN, Bahasa Indonesia, dll.¹³

Dua hal penting lain dalam Kurikulum 2013 adalah muatan lokal dan pengembangan diri. Muatan lokal menjadi materi pembahasan Seni Budaya dan Prakarya serta Penjasorkes. Mata pelajaran Pengembangan Diri diintegrasikan ke semua mata pelajaran.

Dengan demikian tidak ada substansi pelajaran yang hilang dari kurikulum SD ini. Substansi pelajaran sains justeru menjadi muatan kurikulum. Dengan demikian kurikulum 2013 untuk tingkat SD merupakan kurikulum berbasis sains

Untuk bahasa Inggris di SD, keberadaannya dipertahankan. Seperti halnya pada kurikulum 2006, bahasa Inggris tetap sebagai mata pelajaran dalam kelompok muatan lokal dalam Kurikulum 2013. Jadi setiap sekolah dapat menyesuaikan untuk membukanya sebagaimana telah berlangsung selama ini.¹⁴

Kurikulum 2013 ini diharapkan bisa diterapkan mulai tahun ajaran baru 2013. Namun sebelumnya akan dilakukan uji publik sekitar akhir Nopember 2012. Masyarakat dapat memberikan masukan atas setiap elemen kurikulum mulai dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), standar isi, standar proses hingga standar evaluasi. Dengan adanya uji publik ini, diharapkan kurikulum yang terbentuk nanti telah menampung aspirasi masyarakat seluas-luasnya.

Pada saatnya nanti, uji publik akan dilakukan secara aktif maupun pasif. Termasuk kedalam kategori aktif, Kemdikbud akan mengundang berbagai pihak untuk dimintai masukan dalam bentuk diskusi atau seminar. Sedangkan yang dimaksud pasif, Kemdikbud akan menampung beragam aspirasi yang disampaikan publik kepada Kemdikbud.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

¹¹ Ibid. Hal 67

¹² Ibid. Hal 65

¹³ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 78

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SD Islam Nurul Izzah Malang Tanggal 10 Mei 2014 jam 09.15

5. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
6. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).¹⁵

4. Komponen Kurikulum 2013

a. Komponen Tujuan

Domain kognitif Perbedaan dari ketiga tingkatan, yakni tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK, terletak pada perbedaan jenis pengetahuan dan ruang lingkup objek pengetahuan. Untuk tingkat SD, jenis pengetahuan yang dituntut untuk dimiliki adalah faktual dan konseptual, serta ruang lingkup objek masih berada di lingkungan sekitar dan berkaitan/terjadi kontak langsung. Untuk SMP, jenis pengetahuan yang dituntut untuk dimiliki adalah faktual, konseptual, dan prosedural, serta ruang lingkup objek masih berada di lingkungan sekitar maupun di tempat yang berbeda dan masih terlihat. Sementara untuk tingkat SMA, jenis pengetahuan yang dituntut untuk dimiliki adalah prosedural dan metakognitif, serta ruang lingkup objek masih berada di lingkungan sekitar dan dia dapat mengetahui sebab-sebab dari fenomena yang terjadi.

Domain afektif perbedaan dari ketiga tingkatan, yakni tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK, terletak pada penerapan sikap yang diharapkan. Untuk tingkat SD, penerapan sikap masih dalam ruang lingkup lingkungan sekitar, sedangkan untuk tingkat SMP penerapan sikap dituntut untuk diterapkan pada lingkungan pergaulannya dimanapun ia berada. Sementara itu, untuk tingkat SMA/SMK, dituntut memiliki sikap kepribadian yang mencerminkan kepribadian bangsa dalam pergaulan dunia.

Domain psikomotor perbedaan dari ketiga tingkatan, yakni tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK, hanya terletak pada kemandirian siswanya. Untuk tingkat SD, tidak dituntut untuk kemandirian tinggi, namun dituntut untuk menyelesaikan suatu tugas yang hanya ditugaskan kepadanya. Untuk tingkat SMP, dituntut untuk dapat mempelajari sesuatu yang tidak hanya berasal dari satu sumber saja, melainkan dari sumber lain juga dituntut untuk dipelajari. Untuk tingkat SMA/SMK, kemampuan keterampilan yang dituntut adalah keterampilan untuk dapat mengembangkan atau mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

b. Komponen Isi

Pada kurikulum 2013 setiap jenjang atau tingkatan pendidikan dalam hal isi, yakni segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Dalam pembahasan ini, sesuatu yang diberikan kepada peserta didik adalah mata pelajaran dan alokasi waktu yang diberikan untuk setiap mata pelajaran.¹⁷

Untuk kurikulum SD, terdapat usulan pengelompokkan mata pelajaran. Kelompok A meliputi mata pelajaran pendidikan agama, PPKn, bahasa Indonesia, matematika, IPA, dan IPS. Sementara itu, kelompok B terdiri dari seni budaya & prakarya, serta pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan. Untuk muatan lokal dan pengembangan diri yang awalnya merupakan pelajaran terpisah, diusulkan untuk digabungkan pada kelompok B, yakni muatan lokal dan seni budaya & keterampilan digabungkan menjadi mata pelajaran seni budaya & prakarya dan pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan, serta pengembangan diri diintegrasikan pada semua mata pelajaran. Usulan mengenai alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran setiap tingkatan kelas diusulkan berbeda-beda, tergantung dari tujuan kurikuler yang ingin dicapainya. Ada dua usulan yang berbeda, khususnya mengenai pembelajaran mata pelajaran IPA dan IPS, yang didasarkan pada tingkat kemampuan berpikir anak. Namun begitu, untuk jumlah alokasi waktunya sama.

c. Komponen Metode

¹⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 92

¹⁶ Ibid Hal. 82

¹⁷ Ibid Hal. 84

Dalam Bahan Uji Publik Kurikulum 2013, tidak disebutkan secara khusus metode pengembangan dan/atau pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang pengajar di kelas. Namun, harus dipahami bahwa seorang guru seyogyanya dapat mengembangkan strategi pembelajaran secara variatif, menggunakan berbagai strategi yang memungkinkan siswa untuk dapat melaksanakan proses belajarnya secara aktif, kreatif dan menyenangkan, dengan efektivitas yang tinggi, serta harus sesuai dengan materi yang akan diberikan dan tujuan yang ingin dicapai.¹⁸

d. Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi merupakan bagian dari pembentuk kurikulum yang berperan sebagai cara untuk mengukur atau melihat apakah tujuan yang telah dibuat itu tercapai atau tidak. Selain itu, dengan melakukan evaluasi, kita dapat mengetahui apabila ada kesalahan pada materi yang diberikan atau metode yang digunakan dalam menjalankan kurikulum yang telah dibuat dengan melihat hasil dari evaluasi tersebut. Dengan begitu, kita juga dapat segera memperbaiki kesalahan yang ada atau mempertahankan bahkan meningkatkan hal-hal yang sudah baik atau berhasil.¹⁹

Dari bagan di atas, dapat dipahami bahwa tugas dari komponen evaluasi terhadap sebuah kurikulum, antara lain mempertahankan SK-KD lama yang sesuai dengan SKL baru, merevisi SK-KD lama dan disesuaikan dengan SKL baru, dan menyusun SK-KD baru. Namun dalam aplikasinya, peranan dan tugas dari komponen evaluasi tersebut belum dilaksanakan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari daftar permasalahan yang terjadi pada kurikulum 2006, yang masih banyak permasalahan yang belum diperbaiki di kurikulum 2013 ini. Dari delapan permasalahan yang terjadi, hanya tiga yang telah diperbaiki yaitu aspek standar kompetensi lulusan yang diharapkan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, serta aspek penilaian dari kompetensi lulusan yang diharapkan. Selain itu, yang telah diperbaiki adalah kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) telah terakomodasi di dalam kurikulum, tetapi itupun hanya terdapat pada kurikulum SMK saja.²⁰

Permasalahan mengenai jumlah mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak, kurikulum yang belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global, belum mendapat perhatian dari para pengembang kurikulum di tingkat pemerintahan. Meskipun telah ada pengintegrasian mata pelajaran, tetapi pada dasarnya kemampuan yang diharapkan sama saja dengan kemampuan yang diharapkan ketika masih diberlakukannya kurikulum 2006. Maksudnya adalah, jumlah mata pelajaran sudah diintegrasikan, tetapi kompetensi dasar yang diharapkan sama saja ketika sebelum diintegrasikan. Dengan begitu, komponen evaluasi ini belum berperan secara maksimal.²¹

Banyak aspek dalam pengembangan kurikulum mulai dari kompetensi lulusan, struktur kurikulum, materi pembelajaran, proses pembelajaran, standar penilaian, hingga pengelolaan kurikulum itu sendiri. Dalam kurikulum 2013, kompetensi lulusan harus lengkap memuat aspek-aspek karakter mulia, keterampilan yang relevan, dan pengetahuan-pengetahuan yang memadai.²²

Untuk struktur kurikulum, terkait dengan banyaknya mata pelajaran yang merupakan wadah untuk mengasah kompetensi dan jumlah jam belajar perminggu yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang diinginkan.

Untuk materi pembelajaran diarahkan pada penyediaan materi esensial yang relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak sehingga peserta didik tidak terbebani terlalu berat. Sedangkan untuk proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik (*student centered active learning*) dan pembelajaran yang bersifat kontekstual yang mengacu pada pendekatan sains melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengolah,

¹⁸ Ibid. Hal. 89

¹⁹ Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) Hal. 78

²⁰ Ibid Hal. 88

²¹ Ibid Hal. 89

²² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 89

menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Untuk aspek penilaian, Kurikulum 2013, akan menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara proporsional melalui penilaian berbasis test dan portofolio yang saling melengkapi.²³

Terkait dengan pengelolaan, Kurikulum 2013 akan memberi ruang bagi Pemerintah Pusat dan Daerah atas kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan, disamping satuan pendidikan yang mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah. Agar pelaksanaan kurikulum berjalan optimal, pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman.²⁴

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain; dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.²⁵

B. Pembelajaran Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Ilmu Pengetahuan berhubungan dengan cara mencari tahu tentang suatu ilmu secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.²⁶ Ilmu pengetahuan diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia teknologi adalah kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta yang bersandarkan proses teknis. Istilah teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia* yang menurut *Webster Dictionary* berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *art, skill, science* atau keahlian, keterampilan, dan ilmu.²⁷

Dalam dunia pendidikan teknologi merupakan proses yang kompleks dan terpadu untuk menganalisis masalah, mencari pemecahannya, mengimplementasikan, mengelola, dan mengontrol, serta mengevaluasi pemecahan masalah-masalah. Sebenarnya teknologi pengetahuan memiliki makna yang lebih luas, karena teknologi pengetahuan merupakan perpaduan dari unsur manusia, mesin, ide, prosedur, dan pengelolaannya.²⁸ Jadi, teknologi berarti

²³ Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. (Chicago: The University of Chicago Press, 1949) (Terjemahan Bahasa Indonesia)

²⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. *Draft Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kemendikbud, 2013)

²⁵ Ibid

²⁶ Puskur, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 56

²⁷ S. Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 2

²⁸ Cepi Riyana, *Konsep Teknologi* (<http://cepiriyana.blogspot.com/2006/06/konsep-teknologi.html>, diakses 21 Nopember 2014)

penerapan yang sistematis dari ilmu atau pengetahuan lain yang terorganisir ke tugas-tugas praktis. Teknologi bukanlah manusia dan mesin. Akan tetapi, mencakup proses, sistem, pengelolaan, dan mekanisme kontrol, baik yang menyangkut manusia maupun bukan manusia.

Di era global ini seorang guru baik di desa atau di kota, dituntut untuk menggunakan atau memasukan penggunaan teknologi terbaru, contoh internet. Dampak dari internet memang ada pro dan kontra, namun semua itu tergantung dari bagai mana langkah yang dapat diambil guru untuk menjadi fasilitator yang mampu mengarahkan menuju kemajuan. Selain itu juga saat dalam kelas guru SD khususnya tidak hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dll. Dalam pembelajaran perlu juga menggunakan LCD dan Laptop guna menunjang pembelajaran yang diikuti perkembangan IPTEK, jika menggunakan LCD pembelajaran dapat ditampilkan dengan *power point*. Selain itu juga guru seharusnya sering mengadakan praktikum, disini guru sebaiknya juga menggunakan alat modern, disamping alat manual, seperti contoh praktikum IPA.

Hal tersebut dimaksudkan supaya siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang monoton, hal ini pasti akan menarik minat siswa untuk belajar dan mengetahui hal baru. Mengenai Inovasi Pembelajaran ini saya sangat setuju dengan pemanfaatan teknologi, untuk semua Guru SD.

C. Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an

Bangsa Arab pra Islam pada hakikatnya percaya kepada Allah sebagai Pencipta. Kepercayaan itu merupakan warisan dari Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Tetapi, bangsa Arab melakukan transformasi pada kepercayaan tersebut sehingga menjadikan berhala, pohon-pohon, binatang, dan Jin sebagai penyerta Allah untuk mendekatkan diri mereka kepada Allah. Selain itu, perilaku-perilaku biadab merajalela, perkosaan, perjudian, mabuk mabukan, perampokan, pembunuhan bayi perempuan merupakan realitas yang sudah mengakar dan menjadi tradisi yang sudah melekat sehingga sulit dilepaskan.

Berangkat dari realitas tersebut di atas, Allah mengutus Muhammad untuk dapat melakukan transformasi budaya dari masyarakat jahiliyah menuju masyarakat yang berperadaban, dari masyarakat yang biadab menuju masyarakat yang beradab. Untuk itu, misi utama kenabiannya adalah akhlak, sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Malik: Aku (Rasulullah SAW) hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Misi utama ini bukan sekedar simbol, semboyan, atau jargon untuk menarik simpati audiens, tetapi Rasulullah sendiri terlebih dahulu menghiasi dirinya dengan akhlak mulia berupa kejujuran dan amanah. Itulah sebabnya sehingga Allah menyanjung Rasulullah dalam Q.S. al-Qalam/68:4 yang berbunyi:

وَأَنَّكَ لَـعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.²⁹

Menurut Quraish Shihab, ayat ini mengesankan bahwa Nabi Muhammad saw. berada di atas tingkat budi pekerti yang luhur, bukan sekedar berbudi pekerti luhur. Allah menegur Rasulullah jika bersikap dengan sikap yang hanya baik dan telah biasa dilakukan oleh orang-orang yang dinilai sebagai berakhlak mulia. Keluhuran budi pekerti Nabi saw. yang mencapai puncaknya itu bukan saja dilukiskan oleh ayat di atas dengan Innaka (sesungguhnya engkau), tetapi juga dengan tanwin (bunyi dengung) pada kata khuluqin dan huruf lam yang digunakan untuk mengukuhkan kandungan pesan yang menghiasi kata ala disamping kata ala itu sendiri.³⁰

Keberadaan Rasulullah saw. sebagai manusia yang memiliki budi pekerti yang luhur, menyebabkan ia dijadikan oleh Allah swt. sebagai contoh (uswatun hasanah) untuk semua manusia. Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Ahzab/33 ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

²⁹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, t.th), hlm. 564.

³⁰ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian alQur'an*, vol. XIV (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 244.

Artinya : Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.³¹

Pendidikan Berbasis al-Qur'an Kunci keberhasilan dakwah Rasulullah SAW adalah keagungan akhlak yang dimilikinya (Qs. Qalam/68: 4). Dengan modal itu, maka beliau pun menjadi teladan/uswatun hasanah (Qs. Al-Ahzab/33: 21) bagi umatnya. Hanya dalam 23 tahun ia berhasil menjalankan misinya dalam menyempurnakan akhlak manusia (li utammima makaarim al-akhlaq) sehingga masyarakat jahiliyah berganti menjadi masyarakat madani. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³²

Al-Qur'an dalam menyampaikan pokok-pokok isinya memiliki strategi tersendiri yang mampu diterima oleh semua kalangan dan berbagai tingkat daya nalar pembacanya. Beranjak dari hal-hal yang konkrit, dapat disaksikan dan diakui, seperti: hujan, angin, tumbuh-tumbuhan, petir, dan kilat. Kemudian beralih kepada hal-hal dogmatis, seperti keharusan mengakui wujud, keagungan, kekuasaan dan seluruh sifat sempurna Allah swt. Semua ini kadangkala diungkapkan dengan kalimat bertanya, baik dengan maksud memberikan perhatian, membuat senang, mengingatkan dengan cara yang baik, maupun dengan maksud-maksud lain yang dapat merangsang kesan-kesan rabbani, seperti: tunduk, bersyukur, cinta dan khusus kepada Allah. Setelah itu, baru disajikan berbagai macam ibadah dan tingkah laku ideal untuk menerapkan akhlak rabbani secara praktis.³³

Adanya upaya-upaya untuk membuat emosi pembaca (sebagai peserta didik) merasa terlibat dengan topik materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan agar perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang maksimal. Dengan cara merangsang berbagai emosi secara berulang-ulang dengan berbagai pengalaman tingkah laku afektif, disertai dengan suatu obyek tertentu. Jika setiap kali obyek ini dirangsangkan, orang akan mempunyai kesiapan untuk membangkitkan emosi itu. Emosi tidak lain adalah kesiapan untuk membangkitkan instinktif dan impetif. Jika emosi dididik bersama-sama tingkah laku ideal yang dituntut oleh emosi, maka pendidikan akan benar-benar mampu mengintegrasikan diri dan memanfaatkan segala potensinya demi kebaikan umat manusia. Contoh paling jelas dari metode pendidikan qurani ini terdapat di dalam surat ar-Rahman. Di sini Allah swt. mengingatkan kita secara berulang-ulang akan nikmat dan bukti kekuasaan-Nya, dimulai dari manusia dan kemampuannya dalam mendidik, hingga sampai pada matahari, bulan bintang, pepohonan, buah-buahan, langit dan bumi. Pada setiap atau beberapa ayat dengan kalimat bertanya itu, manusia berhadapan dengan indra, naluri, suara hati dan perasaan. Dia tidak akan dapat mengingkari apa yang diindranya dan diterima oleh akal serta hatinya. Ayat itu adalah : *Fabiayyi aalaa irbbikuma tukadzdzibaan* (Maka nikmat Tuhanmu yang mana yang kalian dustakan).³⁴

Pada permulaan turunnya al-Qur'an diarahkan untuk memerangi buta huruf dan memotifasi untuk menggali ilmu pengetahuan serta mengajarkannya. Karena seorang muslim yang tidak mampu membaca atau tidak suka membaca tidak akan dapat memahami agamanya dengan benar dan tidak mampu melaksanakan ajarannya dengan sempurna, maka tidaklah heran jika ayat yang pertama kali turun kepada Nabi saw: adalah S. al-Alaq: 1-5 :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, (96:1)
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (96:2)
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (96:3)
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. (96:4)
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (96:5)

³¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, op. cit., hlm. 420.

³² Fatoni, Muhammad. *Strategi Pembelajaran Berbasis Al-Quran* (Yogyakarta: PT Pustaka Hidayah, 2009) Hal. 90

³³ Ibid Hal 93

³⁴ Ibid Hal 98

Al-Qur'an juga mengukuhkan kepada Nabi Saw (sebagai pendidik) akan kesabaran dan ketabahannya (di samping memiliki sifat jujur, amanah, cerdas, dan penyampai risalah) sehingga kaumnya menjadi dekat kepadanya, dan dengan sifat yang demikian itulah Nabi Saw dapat memilih pendekatan yang tepat ketika menghadapi kekerasan dan ancaman orang yang memusuhinya

...وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ.

...Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu... (3:159)³⁵

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Kreativitas anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Meskipun demikian, keberhasilan Kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh beberapa faktor keberhasilan Kurikulum 2013.³⁶ Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung Kurikulum 2013:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam mensukseskan Kurikulum 2013 diperlukan kepala sekolah yang mandiri, profesional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah. Mampu mengelola sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi, program sekolah, pembelajaran, pengelolaan tenaga, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. Kreativitas Guru

Tugas guru dalam Kurikulum 2013 ini tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

3. Aktivitas Peserta Didik

Untuk mendorong dan mengembangkan aktivitas peserta didik, guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik. Guru harus mampu membantu mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan.

4. Sosialisasi Kurikulum 2013

Sosialisasi kurikulum dilakukan terhadap pihak yang terkait dalam implementasinya, serta terhadap seluruh warga sekolah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik. Sosialisasi ini penting, terutama agar seluruh warga sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah serta kurikulum yang akan diimplementasikan.

5. Fasilitas dan Sumber Belajar

Fasilitas yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya Kurikulum 2013 antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan. Fasilitas dan sumber belajar tersebut perlu digunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya.

6. Lingkungan yang Kondusif Akademik

Belajar yang kondusif-akademik harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan seperti sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan diantara para peserta didik itu sendiri.

7. Partisipasi Warga Sekolah

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memperdayakan seluruh warga sekolah, khususnya tenaga kependidikan yang tersedia. Peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dalam peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan di sekolah melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen personalia modern.

³⁵ Ibid Hal. 100

³⁶ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 39

Pada diri guru, sedikitnya ada empat aspek yang harus diberi perhatian khusus dalam rencana implementasi dan keterlaksanaan kurikulum 2013, yaitu kompetensi pedagogi; kompetensi kepribadian; kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Guru sebagai ujung tombak penerapan kurikulum, diharapkan mampu menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan. Karena dalam kurikulum 2013, bertujuan mendorong peserta didik, mampu lebih baik dalam melakukan observasi (mengamati), bertanya, bernalar (mengolah), menyajikan (mengkomunikasikan), menyimpulkan, dan mencipta, terhadap apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Melalui enam tujuan tersebut diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan lebih baik, serta lebih kreatif, inovatif, dan produktif. Disinilah guru berperan besar di dalam mengimplementasikan tiap proses pembelajaran pada kurikulum 2013.³⁷



³⁷ Ibid. Hal. 193

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data dilakukan secara induktif, serta lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Dalam suatu penelitian ilmiah kita mengenal dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Studi penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian. Menurut Bog dan Taylor yang dikutip oleh lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).²

Adapun jenis penelitiannya sesuai dengan judul penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu variabel, gejala, atau keadaan yang diteliti secara apa adanya. Metode penelitian berfungsi sebagai bahan instrumen untuk menentukan arah kegiatan dalam penelitian. Jenis pendekatan yang tepat dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif.

Jadi, di dalam penelitian ini penulis berusaha meneliti tentang Kurikulum 2013 yang diterapkan dalam sekolah berbasis IPTEK dan Al-Quran di SDI Nurul Izzah Malang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Metode penelitian berfungsi sebagai bahan instrumen untuk menentukan arah kegiatan dalam penelitian. Jenis pendekatan yang tepat dipakai dalam

¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2002), hlm. 33

² Ibid., hlm. 3.

penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui proses implementasi kurikulum 2013 pada sekolah berbasis IPTEK dan Al-Qur'an kelas lima di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian observasi langsung ke objek yang diteliti. Menurut Bogdan dan Taylor fungsi metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan yang dimaksud penelitian deskriptif di sini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas dan mengkaji berbagai kondisi, situasi dan berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian.³

Menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Dengan penelitian ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung terhadap obyek yang diteliti, yakni untuk mendeskripsikan proses Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka kehadiran peneliti ditempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, menganalisis dan pelaporan hasil penelitian Seperti

³ J. Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), hal.9

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 309

yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵

Untuk penelitian ini penulis hadir untuk menemukan data-data yang diperlukan yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, dimana dalam penelitian ini penulis tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya, tapi penulis secara terus menerus menggali data dalam keadaan yang tepat dan sesuai dengan kesempatan para informan. Disamping itu penekanan terhadap keterlibatan langsung peneliti dilapangan dengan informan dan sumber data.

C. Lokasi Penelitian

SD Islam Nurul Izzah Malang ini terletak di Jl. Ki Ageng Gribig I/30 Kecamatan Kedungkandang Kelurahan Madyopuro Kode Pos 65138. Sekolah ini berada di wilayah perkampungan yang masuk dalam sebuah gang. Sekolah ini dipilih karena dianggap sesuai dengan materi penelitian. Sebab, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan sistem sekolah berbasis IPTEK dan Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁶ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

⁵ Lexy J. Moleong, Op. Cit., Hlm. 168

⁶ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta: Jakarta, 2002), hlm. 107.

Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Seperti dikatakan Moelong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Nurul Izzah Malang, guru kelas lima, WAKA Kurikulum, Guru pengajar Al-Qur'an, dan siswa kelas lima.

2. Data Sekunder

Data kedua adalah data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data skunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moelong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertasi Buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti sebagaimana yang diungkapkan Sutrisno Hadi:

⁷ Lexy J. Moelong, Op.Cit, Hlm. 112.

“Metode observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁸

Dengan demikian pengamatan atau observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data tentang permasalahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Dengan kata lain, peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti tujuannya agar terdapat gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Kondisi Lingkungan SD Islam Nurul Izzah Malang.
- b. Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Islam Nurul Izzah Malang.
- c. Pelaksanaan Pembelajaran siswa kelas V SD Islam Nurul Izzah Malang.

2. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹

Dari rujukan diatas, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Sejarah SD Islam Nurul Izzah Malang
- b. Data guru, data siswa, karyawan, dan stuktur organisasi SD Islam Nurul Izzah Malang.
- c. Data hasil pembelajaran.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.¹⁰

⁸ Ibid. Hlm. 113-116.

⁹ Ibid. Hlm. 131

¹⁰ Surtriso Hadi. Op.Cit, Hlm:193.

metode interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview terpimpin. Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.¹¹

Lexy J. Moleong, menjelaskan wawancara (interview) merupakan percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Proses Implementasi Kurikulum 2013 pada sekolah Berbasis IPTEK dan Al-Qur'an di SD Islam Nurul Izzah Malang
- b. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum 2013 di SD Islam Nurul Izzah Malang

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dari rumusan di atas dapat kita simpulkan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu tehnik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

¹¹ Suharsimi Arikunto, Op.Cit., hlm.146

¹² Lexy J. Moleong. Op.Cit, hlm. 135

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Perlu kiranya di lakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang di gunakan oleh peneliti ada 3 antara lain:

1) Triangulasi data yaitu cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

2) Triangulasi metode yaitu mencari data lain tentang sebuah fenomena diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

3) Triangulasi sumber yaitu membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan jadwal kegiatan berupa langkah langkah yang dilakukan oleh peneliti dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Mengenai tahap-tahap penelitian ini Lexy J. Moleong membaginya ke dalam 3 tahapan pokok dalam penelitian kualitatif¹⁴, yaitu:

1. Tahap pra lapangan (orientasi)

Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan atau biasa disebut sebagai tahap orientasi. Dalam tahap ini peneliti menyusun secara cermat keperluan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Hal ini biasanya sangat diperlukan sebelum

¹³ Ibid., hlm. 166

¹⁴ Ibid., hlm. 85-103

memutuskan lokasi penelitian, sehingga pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan observasi awal ke lokasi penelitian, yaitu Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang. Observasi awal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum *setting* tempat untuk mendapatkan kesesuaian dengan latar penelitian. Selanjutnya, peneliti memutuskan lapangan penelitiannya, mengurus surat perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan terakhir adalah persolan etika. Peneliti harus mengetahui etikaetika yang berlaku di tempat penelitian, sehingga peneliti dipermudah dalam segala urusan yang menyangkut kesuksesan penelitian tersebut.

2. Tahap kegiatan lapangan (pengumpulan data)

Menurut Lexy J. Moleong dalam tahap ini terdapat 3 macam kegiatan yang berlangsung, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, (3) berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam tahap ini peneliti sudah mulai terjun langsung di lapangan untuk mencari data-data yang diperlukan. Sehingga sangat penting bagi peneliti untuk memperbaiki hubungan yang terjadi antara peneliti dengan obyek penelitian, agar dapat melaksanakan penelitian dengan mudah dan obyektif.

3. Tahap analisis data (analisis dan penafsiran data)

Menurut Lexy J. Moleong tahapan ini dibagi ke dalam 3 pokok bahasan, yaitu konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, serta bekerja dengan hipotesis. Mengacu pada 3 hal di atas, pada tahap ini peneliti telah mengadakan pemeriksaan data beserta para informan dan subyek studi, serta dokumen yang telah diperoleh untuk melakukan pengodean dan pengecekan keabsahan data. Pada tahap ini juga dilakukan penyederhanaan data yang telah diperoleh dari para informan dan subyek studi untuk diadakan perbaikan dari segi bahasa dan sistematikanya, sehingga dalam laporan hasil penelitian tidak diragukan lagi keabsahannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah di Malang

1. Profil Sekolah

SD Islam Nurul Izzah Malang ini terletak di Jl. Ki Ageng Gribig I/30 Kecamatan Kedungkandang Kelurahan Madyopuro Kode Pos 65138 yang berada di Kota Malang. Sekolah ini berada di wilayah perkampungan yang masuk dalam sebuah gang. SD Islam Nurul Izzah Malang merupakan sekolah swasta berada di bawah Yayasan Nurul Izzah yang berdiri pada tahun 2006. Yayasan Nurul Izzah pada awalnya merupakan yayasan untuk para anak yatim, kemudian berkembang membangun Pondok Pesantren Nurul Izzah, dan SD Islam Nurul Izzah.¹

Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional memberikan piagam Nomor Statistik Sekolah (NSS) pada tahun 2006 kepada SDI Nurul Izzah Malang, yaitu 102056102091. Berdasarkan piagam tersebut Sekolah Dasar Islam yang bersangkutan dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bawah bimbingan, pengarahannya, dan pengawasan Kantor Departemen Pendidikan Nasional.² Gambaran profil sekolah dapat diamati pada lampiran 4.

Seiring dengan tumbuhnya kepercayaan masyarakat, berjalannya waktu, dan perkembangan SDI Nurul Izzah dari tahun ke tahun sampai saat ini jumlah siswa terus meningkat pada tahun ajaran 2014/2015 mencapai 220 siswa, mulai dari kelas I-VI. Data jumlah siswa tersebut lebih lengkapnya dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa dari Tahun 2012 sampai 2015

No	Kelas	Jumlah siswa			Ket
		2012/2013	2013/2014	2014/2015	
1	I	34	41	36	
2	II	32	36	41	
3	III	32	33	35	
4	IV	22	32	33	
5	V	36	22	31	
6	VI	27	36	22	
JUMLAH		182	200	220	

2. Latar Belakang

Didirikan pada tanggal 10 September 2005 oleh pengurus Yayasan Nurul Izzah. Untuk mempersiapkan teknis operasional dan merancang kurikulum, ketua yayasan membentuk Tim Pengembang akademik yang berasal dari kelompok profesi, pakar pendidikan, tokoh masyarakat dan pengusaha.

¹ Hasil Observasi di SD Islam Nurul Izzah Malang 25 November 2014

² Dokumentasi Data SD Islam Nurul Izzah

Sekolah ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu mengintegrasikan mata pelajaran umum dan agama untuk mewujudkan generasi berbudaya Qur'ani yang berwawasan Iptek dan Imtaq yang nantinya terrefleksi pada perilaku dan pemikiran anak didik, kesadaran keberagaman ditumbuh kembangkan sejak dini sehingga anak didik diharapkan memiliki keyakinan mantab terhadap Agama Islam.

Dari prospektif sosial budaya anak didik juga dikenalkan dengan diberikan pemahaman dengan ragam budaya bangsa sehingga mereka tidak kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia (generasi yang memiliki nasionalisme dan inkulturalisme).³

3. VISI dan MISI

- VISI : Menjadi lembaga sosial dan pendidikan berkelanjutan dalam jaringan pendidikan global, dengan didukung oleh sarana yang lengkap.

- MISI : Pengembangan secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, sarana pendidikan, serta pengabdian kepada masyarakat.

- Pengembangan SDM melalui peningkatan kualifikasi pendidik.
- Pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan pada pengembangan ilmu dasar, berketerampilan budi pekerti qur'ani dengan dasar '*aswaja*'
- Terbentuknya suasana proses pembelajaran yang kondusif, untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ.⁴

4. Program Kurikulum

Dengan mengimplementasikan KTSP 2006 untuk kelas 3 dan 6 dan Kurikulum 2013 untuk kelas 1, 2, 4, dan 5, memadukan secara integratif antara mata pelajaran umum dan agama untuk mewujudkan generasi berbudaya Qur'ani yang berwawasan IPTEK & IMTAQ.

Di samping menggunakan kurikulum Kurikulum 2013, SD Islam Nurul Izzah dalam kegiatan pembelajarannya juga menambahkan Kurikulum khusus berupa Materi Al-Qur'an. Kurikulum ini disusun dengan tetap mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, sebagai salah satu bentuk keunggulan dari SD Islam Nurul Izzah Malang.

Di dalam Kurikulum khusus ini memuat tentang materi pembelajaran Plus yang meliputi pembelajaran membaca Al-Quran dengan Metode Bil Qolam untuk kelas satu, dua dan tiga, Al-Quran Ibadah, Khot arab (menulis tulisan arab), Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tahfid Quran Hafalan Al Qur'an (surat pilihan), Hafalan Hadits-hadits Nabi (pilihan) dan hafalan doa doa sehari-hari. Pengembangan kurikulum Plus ini bertujuan menghasilkan *output* bernilai plus dalam keseimbangan IMTAQ dan generasi yang mengamalkan Al-Quran, dan IPTEK, serta berakhlakul karimah.⁵

5. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah

³ Dokumentasi SDI Nurul Izzah Malang

⁴ Ibid

⁵ Ibid

perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

- a. Ruang Kelas, Perpustakaan, Multimedia Pembelajaran dan Ruang Kantor.
- b. Masjid
- c. Koperasi
- d. Laboratorium IPA
- e. Lab. Bahasa
- f. Kantin Sehat
- g. UKS

Keadaan bangunan fisik dan sarana yang merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan belajar mengajar di SDI Nurul Izzah Malang dikatakan cukup memadai. Hal tersebut bisa kita amati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruang	Jml	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kelas	8	8	-	-	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-
5.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-
6.	Ruang Laboratorium	2	2	-	-	-
7.	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-	-
8.	Ruang UKS	1	1	-	-	-
9.	Kamar Mandi Siswa	6	6	-	-	-
10.	Kantin	1	-	-	1	-

6. Struktur Organisasi

Sebagai upaya mempermudah koordinasi berbagai kegiatan yang terdapat di sekolah, maka sudah selayaknya SDI Nurul Izzah memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi SDI Nurul Izzah dapat diamati pada lampiran 2. Selain itu, dalam upaya memudahkan hubungan dengan masyarakat, SDI Nurul Izzah juga membentuk komite yang bertugas membantu sekolah. Fungsi komite madrasah ini antara lain:

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian, komitmen, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat(perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.
- d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai:
 1. Kebijakan dan program pendidikan.
 2. Rencana anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS).
 3. Kriteria kinerja satuan pendidikan.
 4. Kriteria tenaga kependidikan.
 5. Kriteria fasilitas pendidikan.
 6. Hal-hal lain yang berkaitan dengan pendidikan.
- e. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan.
- f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

7. Kegiatan Sekolah dan Ekstrakurikuler

- Pembelajaran bersuci dan sholat setiap hari.
- Membaca beberapa ayat Al-qur'an dan maknanya sebelum dan menjelang berakhirnya pelajaran.
- Ekstrakurikuler : Pramuka, TIK, Tilawatil Qur'an/Qiro'ah, Karate, Mewarna, Marching Band dan Kaligrafi.
- Program Harian pengenalan dan pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab (*English and Arabic daily Program*).

B. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang

Implementasi Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang mulai sejak awal diberlakukanya Kurikulum 2013 oleh pemerintah , sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Siti Khotijah, S.Pd selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

Implementasi Kurikulum 2013 ini mengacu kepada aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah, Pemerintah Kota Malang mengharuskan sekolah dasar di Kota Malang ini menggunakan K-13, SD Islam Nurul Izzah ini sudah menerapkanya mulai awal diberlakukanya K-13, pada awalnya diterapkan untuk kelas 1 dan 3 pada tahun ajaran 2013/2014 dan untuk kelas 1,2,4,dan 5 sudah diterapkan pada tahun ajaran 2014/2015.⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah berbasis IPTEK dan Al-Quran, peneliti sudah menemukan bahwa pembelajaran di kelas sudah terdapat teknologi pembelajaran berupa LCD dan Pengeras suara di dalam kelas dan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran sebagai pelajaran khas muatan lokal di SD Islam Nurul Izzah Malang. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Heri Hermanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum SD Islam Nurul Izzah Malang mengatakan bahwa:

⁶ Hasil Wawancara dengan Siti Khotijah, Kepala SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 10 April 2015

Sekolah SD Islam Nurul Izzah berbasis IPTEK yakni di kelas sudah dilengkapi LCD dan pengeras suara, sarana juga dilengkapi dengan Ruang Multimedia dan Lab Bahasa untuk menunjang pembelajaran. Setiap hari, siswa mendapatkan pelajaran membaca Al-Quran yang dijadikan sebagai pelajaran muatan lokal di SD Islam Nurul Izzah selama 2 jam pelajaran yang dibimbing oleh guru tim Al-Quran. Pembelajaran Al-Quran untuk kelas satu, dua, dan tiga menggunakan Metode Pembelajaran Bil Qolam jilid satu sampai empat untuk mengantar siswa agar bisa membaca Al-Quran, sedangkan kelas empat, lima, dan enam sudah bisa membaca Al-Quran yang dibimbing oleh Tim Guru pengajar Al-Quran dengan metode pembelajaran klasikal.⁷

Salah satu ciri kurikulum 2013, khususnya untuk SD adalah bersifat tematik integratif. Dalam pendekatan ini, mata pelajaran IPA dan IPS sebagai materi pembahasan pada semua mata pelajaran. Prosesnya, tema-tema yang ada pada dua pelajaran itu diintegrasikan kedalam sejumlah mata pelajaran. Untuk IPA menjadi materi pembahasan pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dll. Untuk IPS menjadi materi pembahasan pelajaran PPKN, Bahasa Indonesia, dll.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan yakni pembelajaran tematik integratif sudah dilaksanakan. Pada jam belajar sekolah setiap hari sudah dilaksanakan muatan pembelajaran tematik, ketika peneliti berada di kelas, kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca Do'a dan Asmaul Husna bersama-sama. Kegiatan berdo'a merupakan Implementasi K-13 yang tertera pada Kompetensi Inti nomor satu yang berbunyi "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 ini guru membuat dan mengembangkan sendiri Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan muatan prosedur apersepsi, kegiatan inti meliputi komponen eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, Penerapan Pendekatan Scientific(bertanya, mencoba, mengamati, menganalisis, dan menalar), kegiatan penutup, dan penilaian secara autentik (menyeluruh).⁸

Pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 yakni dengan ciri pembelajaran yang tersusun meliputi sebuah tema kemudian didalam tema terdapat beberapa sub tema dan di dalam sub tema ada beberapa pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat di kelas, proses pembelajaran tematik kelas 5 SD pada semester genap sudah sampai Tema ke 8 yakni Ekosistem, Tema Ekosistem ini memiliki beberapa sub tema yakni sub tema 1 tentang Komponen Ekosistem, sub tema 2 tentang Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem, sub tema 3 tentang Memelihara Ekosistem. Setiap sub tema memiliki pembelajaran satu sampai enam. Satu tema bisa diselesaikan dalam waktu satu bulan, untuk subtema dapat diselesaikan dalam satu minggu, kemudian untuk pembelajaran dilaksanakan dalam satu hari dengan waktu enam jam pelajaran (6x35 menit).

⁷ Wawancara dengan Heri Hermanto, Waka Kurikulum SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 25 November 2014

⁸ Hasil Wawancara dengan Siti Ana Misula, S.Pd, Guru Kelas 5 SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 8 April 2015

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat diperlukan di dalam implementasi Kurikulum 2013, hal ini diungkapkan oleh Heri Hermanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum SD Islam Nurul Izzah Malang mengatakan bahwa:

Kurikulum 2013 menekankan agar anak bisa memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dan di dalam pembelajaran tematik ada yang harus menggunakan teknologi seperti menayangkan video, nyanyian lagu daerah, dll. Untuk menanggapi hal tersebut Sekolah SD Islam Nurul Izzah berbasis IPTEK yakni di kelas sudah dilengkapi LCD dan pengeras suara, sarana juga dilengkapi dengan Ruang Multimedia dan Lab Bahasa untuk menunjang pembelajaran.⁹

Pembelajaran Al-Quran di SDI Nurul Izzah merupakan kurikulum tambahan tentang materi belajar Al-Quran yang dijadikan sebagai pelajaran muatan lokal yakni 2 jam pembelajaran setiap hari. Berikut ini adalah sistem pembelajaran Al-Quran di SDI Nurul Izzah yang diungkapkan oleh Bapak Achmad Nafik selaku Guru Pengurus Tim Al-Quran SDI Nurul Izzah mengatakan bahwa:

Pembelajaran Al-Quran di sekolah di SDI Nurul Izzah diawali dengan belajar Metode Bil Qolam untuk kelas satu sampai kelas tiga mulai jilid satu sampai jilid empat. Jenjang selanjutnya yakni kelas tiga sampai kelas enam sudah bisa membaca Al-Quran dan pada saat kelas lima terdapat terdapat wisuda Al-Quran yang diadakan tiap tahun akhir pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran Al-Quran di SDI Nurul Izzah menggunakan Metode Bil Qolam sebagai pembelajaran dasar agar siswa bisa belajar membaca Al-Quran. Metode Bil Qolam adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al-Quran dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan instrumen 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) dengan menggunakan metode Jibril yang selanjutnya lebih dikenal dengan metode PIQ.

Peneliti menemukan bahwa pembelajaran berbasis Al-Quran diterapkan pada waktu pembelajaran tematik di kelas. Hal ini diawali oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran dengan ayat-ayat Al-Quran kemudian siswa diajak oleh guru untuk merenungi ayat Al-Quran tersebut terhadap materi pembelajaran agar dapat diamalkan pada kehidupan sehari-hari. Pada saat observasi di kelas, peneliti mengamati guru sedang mengajar materi Tema 8 yakni ekosistem dengan subtema 3 cara memelihara ekosistem kemudian siswa diajak membaca Al-Quran Surat Al Baqarah ayat 30 yang berbunyi :

⁹ Wawancara dengan Heri Hermanto, Waka Kurikulum SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 25 November 2014

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Achmad Nafik, Guru Tim Al-Quran di SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 7 April 2015

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Para siswa diajak oleh guru untuk merenungkan bahwa manusia itu diciptakan untuk menjaga lingkungan dan agar tidak membuat kerusakan di bumi.

Aspek-aspek yang menunjang pembelajaran Al-Quran di SD Nurul Izzah meliputi materi fashohah, ilmu tajwid, qira'ah, tartil, khot, dan tahfid. Materi Al-Quran ibadah meliputi materi tentang wudu, salat, puasa, dan sholat jenazah dengan diintegrasikan ayat-ayat yang ada di dalam Al-Quran. Penilaian ketuntasan belajar siswa dinilai dari cara membacanya yang tepat yakni fashohah, tajwid dan lagu dengan benar maka siswa dapat dinyatakan tuntas.¹¹

Pelajaran Agama Islam (PAI) dalam Implementasi Kurikulum 2013 mendapatkan 2 jam tambahan menjadi 4 jam pelajaran dalam satu minggu. Hal ini diungkapkan oleh Diyah, S.Pdi selaku Guru PAI di SDI Nurul Izzah dalam menanggapi pertanyaan tentang posisi Pelajaran Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 adalah:

Pelajaran Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 ini sangat diuntungkan karena jam pelajaran PAI ditambah dua jam jadi, dalam seminggu ada 4 jam pelajaran. KTSP kemarin hanya dua jam dalam seminggu. Pelajaran Agama Islam ditambah untuk memperdalam materi dan akhlaknya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian yang harus ditonjolkan dari Kurikulum 2013 adalah penilaian sikap.¹²

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an di SD Islam Nurul Izzah Malang

1. Faktor Pendukung

Setiap lembaga faktor pendukung itu sangat diperlukan karena dengan adanya faktor pendukung maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Menurut Siti Khotijah, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SDI Nurul Izzah dalam menanggapi pertanyaan tentang faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 adalah:

Faktor pendukung K-13 ini bisa dilihat dari kesiapan guru dan siswa. Kesiapan guru harus siap jasmani dan rohani menerima ketetapan dari pemerintah dalam menjalankan amanah untuk mencerdaskan bangsa, ketika guru siap dan paham K-13 maka pembelajaran di kelas akan

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifah, Guru Pembelajaran Al-Quran di SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 7 April 2015

¹² Wawancara dengan Diyah, S.Pdi selaku Guru PAI di SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 8 April 2015

berjalan lancar dalam menjalankan K-13. Faktor yang pokok adalah sosialisasi K-13 yang diadakan oleh pemerintah tiap minggu yang memberi asupan tentang teknis menjalankan K-13 di sebuah sekolah.¹³

Faktor berikutnya adalah murid yang aktif dalam proses pembelajaran karena Kurikulum 2013 ini menekankan agar siswa aktif dalam pembelajaran dengan Metode *Scientific*, Hal ini diungkapkan oleh Wahyudi, S.Pd selaku Guru Tematik di SDI Nurul Izzah mengatakan bahwa:

Siswa yang aktif dalam proses belajar merupakan faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 karena ciri pembelajaran K-13 yang menggunakan Metode *Scientific* ini menekankan agar siswa untuk aktif, sedangkan KTSP guru yang aktif dalam pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran Al-Quran di SDI Nurul Izzah merupakan kurikulum tambahan tentang materi belajar Al-Quran yang dijadikan muatan lokal juga merupakan sebagai faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Siti Khotijah, S.Pd selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

Pembelajaran Al-Quran yang diterapkan disini sangat menunjang Implementasi Kurikulum 2013 yakni meningkatkan Iman dan Taqwa siswa yang ada dalam kaitan Kompetensi Inti yang pertama yakni Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Siswa mendapatkan ilmu membaca Al-Quran sebagai pedoman hidupnya dan bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari¹⁵

Sarana dan prasarana yang lengkap di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah berbasis IPTEK dan Al-Quran juga sebagai faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 hal ini diungkapkan oleh Heri Hermanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum SD Islam Nurul Izzah Malang mengatakan bahwa:

Kurikulum 2013 menekankan agar anak bisa memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dan di dalam pembelajaran tematik ada yang harus menggunakan teknologi seperti menayangkan video sesuai dengan bab materi yang sedang dipelajari, nyanyian lagu daerah, dll. Untuk menanggapi hal tersebut Sekolah SD Islam Nurul Izzah berbasis IPTEK yakni di kelas sudah dilengkapi LCD, Internet Wi-Fi dan pengeras suara, sarana juga dilengkapi dengan Ruang Multimedia dan Lab Bahasa untuk menunjang pembelajaran. Sehingga dalam proses belajar dapat berjalan

¹³ Wawancara dengan Siti Khotijah, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 8 April 2015

¹⁴ Wawancara dengan Wahyudi, S.Pd selaku Guru Tematik di SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 9 April 2015

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Siti Khotijah, Kepala SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 10 April 2015

lancar seiring dengan Implementasi Kurikulum 2013 dengan adanya fasilitas teknologi dan sarana prasana yang memadai¹⁶

Faktor pendukung selanjutnya yakni diselenggarakannya Sosialisasi Implementasi Kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah, hal ini diungkapkan oleh Siti Ana Masula, S.Pd selaku Guru Kelas 5 SD Islam Nurul Izzah Malang mengatakan bahwa:

Sosialisasi K-13 yang diadakan pemerintah itu juga faktor pendukung paling penting karena dengan adanya acara tersebut para guru mendapatkan informasi dan gambaran teknis dalam menjalankan K-13 di sekolah yang ada di Kota Malang ini. Biasanya diadakan sebulan sekali oleh pemerintah dan di sekolah kami ini juga diadakan rapat forum guru tiap minggu untuk perencanaan dan evaluasi dalam menjalankan K-13.¹⁷

2. Faktor Penghambat

Dengan adanya faktor pendukung yang mempermudah Implementasi Kurikulum 2013, disisi lain juga ada faktor penghambat yang akan memperlambat jalannya Implementasi Kurikulum 2013, kegiatan belajar mengajar serta penilaian. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wahyudi, S.Pd selaku Guru Tematik di SDI Nurul Izzah mengatakan bahwa:

Siswa yang pasif dan malas dalam proses belajar merupakan faktor penghambat dalam Implementasi Kurikulum 2013 karena ciri pembelajaran K-13 yang menggunakan Metode *Scientific* ini menekankan agar siswa untuk aktif, sedangkan KTSP guru yang aktif dalam pembelajaran. Solusi untuk siswa yang pasif, seorang guru harus kreatif dalam mengajar dan memberikan stimulus agar semangat belajar dan menjadi aktif.¹⁸

Hambatan selanjutnya dalam Implementasi Kurikulum 2013 adalah penilaian di akhir pembelajaran, hal ini diungkapkan oleh Siti Ana Masula, S.Pd selaku Guru Kelas 5 SD Islam Nurul Izzah Malang mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya sebagai guru kelas hambatan dari Implementasi Kurikulum 2013 ini terletak pada penilaian di akhir pembelajaran karena pada waktu sosialisasi dijelaskan Cuma teorinya saja, sedangkan praktiknya atau bentuk fisik contoh penilaian yang sudah jadi belum disampaikan sehingga bagi kebanyakan guru masih kebingungan dengan banyaknya penilaian K-13 yang banyak sekali aspeknya.¹⁹

¹⁶ Wawancara dengan Siti Ana Masula, Guru Kelas 5 di SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 7 April 2015

¹⁷ Wawancara dengan Heri Hermanto, Waka Kurikulum SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 25 November 2014

¹⁸ Wawancara dengan Wahyudi, S.Pd selaku Guru Tematik di SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 9 April 2015

¹⁹ Wawancara dengan Heri Hermanto, Waka Kurikulum SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 25 November 2014

Hambatan berikutnya senada dengan Diyah, S.Pd yakni kesulitan dalam penilaian akhir dalam Implementasi Kurikulum 2013 adalah:

Penilaian dalam K-13 sangat banyak sekali sehingga saya kebingungan dalam menilai, tapi saya tetap belajar dan bertanya pada guru yang lain untuk berbagi informasi. Nilai raport dalam K-13 ini juga sangat berbeda dengan KTSP karena banyak sekali penilaian sehingga akan membutuhkan kertas yang banyak, sehingga untuk membuat raport menjadi tinggi biayanya.²⁰



²⁰ Wawancara dengan Diyah, S.Pdi selaku Guru PAI di SDI Nurul Izzah Malang, tanggal 8 April 2015

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian sebagaimana telah data yang diperoleh baik dari hasil penelitian observasi, interview maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada kemudian membangun penemuan yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Sebagaimana diterangkan dalam teknik analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, interview dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan.

Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah diatas, untuk lebih jelasnya maka peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian di SDI Nurul Izzah Malang adalah:

- 1) Proses implementasi Kurikulum 2013 pada sekolah berbasis IPTEK dan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang,
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an di SD Islam Nurul Izzah Malang.

A. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Implementasi Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang mulai sejak awal diberlakukannya Kurikulum 2013 yakni pada Bulan Juli 2013. Implementasi Kurikulum 2013 ini mengacu kepada aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah, Pemerintah Kota Malang mengharuskan sekolah dasar di Kota Malang ini menggunakan K-13.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Islam Nurul Izzah Malang dalam implementasi Kurikulum 2013 sekolah sudah menerapkannya dengan cukup baik. Guru berusaha menyusun perencanaan atau RPP sesuai Kurikulum 2013 dengan bepedoman pada Permendikbud 81A.

Salah satu ciri kurikulum 2013, khususnya untuk SD adalah bersifat tematik integratif. Dalam pendekatan ini, mata pelajaran IPA dan IPS sebagai materi pembahasan pada semua mata pelajaran. Prosesnya, tema-tema yang ada pada dua pelajaran itu diintegrasikan kedalam sejumlah mata pelajaran. Untuk

IPA menjadi materi pembahasan pelajaran Bahasa Indonesia , Matematika, dan PJOK. Untuk IPS menjadi materi pembahasan pelajaran PPKN, Bahasa Indonesia, dan SBdP.

Pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 yakni dengan ciri pembelajaran yang tersusun meliputi sebuah tema kemudian didalam tema terdapat beberapa sub tema dan di dalam sub tema ada beberapa pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat di kelas, proses pembelajaran tematik kelas 5 SD pada semester genap sudah sampai Tema ke 8 yakni Ekosistem, Tema Ekosistem ini memiliki beberapa sub tema yakni sub tema 1 tentang Komponen Ekosistem, sub tema 2 tentang Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem, sub tema 3 tentang Memelihara Ekosistem. Setiap sub tema memiliki pembelajaran satu sampai enam. Satu tema bisa diselesaikan dalam waktu satu bulan, untuk subtema dapat diselesaikan dalam satu minggu, kemudian untuk pembelajaran dilaksanakan dalam satu hari dengan waktu enam jam pelajaran (6x35 menit).

Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, mengumpulkan data/eksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu. Pembelajaran mendorong siswa menjadi pembelajar aktif, pada awal pembelajaran guru tidak berusaha untuk memberitahu siswa karena itu materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk final. Pada awal pembelajaran guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu fenomena atau fakta lalu mereka merumuskan ketidaktahuannya dalam bentuk pertanyaan. Jika biasanya kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyampaian informasi dari guru sebagai sumber belajar, maka dalam pelaksanaan kurikulum 2013 kegiatan inti dimulai

dengan siswa mengamati fenomena atau fakta tertentu. Oleh karena itu guru selalu memulai dengan menyajikan alat bantu pembelajaran untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa dan dengan alat bantu itu guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya.

Dalam kegiatan tersebut dilakukan penilaian yang kemudian dilanjutkan pada penilaian autentik. Penilaian autentik yang dilakukan guru sesuai dengan prosedur yaitu meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dimana dalam penilaian tersebut, guru memiliki indikator-indikator sendiri untuk menilai.

Ilmu pengetahuan diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

SD Islam Nurul Izzah ini berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), peneliti menemukan berupa adanya fasilitas teknologi dalam sarana dan prasarana yakni meliputi LCD, audio pengeras suara, laptop, Wi-Fi, laboratorium multimedia dan bahasa. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat diperlukan di dalam implementasi Kurikulum 2013, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013. Di sini sekolah perlu

meningkatkan daya guru dan siswa untuk memanfaatkan TIK. Jika guru belum memiliki kapasitas yang mumpuni siswa dapat belajar dari siapa pun. Yang paling penting mereka harus dapat menguasai TIK sebab mendapatkan pelajaran dengan dukungan TIK atau tidak siswa tetap akan menghadapi tantangan dalam hidupnya menjadi pengguna TIK. Jika sekolah tidak memfasilitasi pasti daya kompetisi siswa akan jomplang daripada siswa yang memperoleh pelajaran menggunakannya.

Pendidikan Berbasis al-Qur'an Kunci keberhasilan dakwah Rasulullah SAW adalah keagungan akhlak yang dimilikinya (Qs. Qalam/68: 4). Dengan modal itu, maka beliau pun menjadi teladan/uswatun hasanah (Qs. Al-Ahzab/33: 21) bagi umatnya. Hanya dalam 23 tahun ia berhasil menjalankan misinya dalam menyempurnakan akhlak manusia (li utammima makaarim al-akhlaq) sehingga masyarakat jahiliyah berganti menjadi masyarakat madani. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Pembelajaran berbasis Al-Quran diterapkan pada waktu pembelajaran tematik di kelas. Hal ini diawali oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran dengan ayat-ayat Al-Quran kemudian siswa diajak oleh guru untuk merenungi ayat Al-Quran tersebut terhadap materi pembelajaran agar dapat diamalkan pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Quran di SDI Nurul Izzah merupakan kurikulum tambahan

tentang materi belajar Al-Quran yang dijadikan sebagai pelajaran muatan lokal yakni 2 jam pembelajaran setiap hari. untuk kelas satu sampai kelas tiga difokuskan untuk belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan Metode Bil Qolam. Pengajarnya adalah tim Al-Qur'an yang sudah dibentuk oleh pihak sekolah, untuk kelas empat sampai enam dituntut harus sudah bisa membaca Al-Qur'an terutama Juz Amma dan Surat Al-Baqarah. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dengan jadwal materi tentang ilmu yang mempelajari Al-Qur'an yang sudah terjadwal. Dalam Kaitanya dengan Kurikulum 2013 yang bercirikan pembelajaran tematik integratif maka untuk siswa kelas lima dan enam dikaitkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam materi yang dibahas pada saat itu.

Pembelajaran Al-Quran yang diterapkan di SD Islam Nurul Izzah Malang sangat menunjang Implementasi Kurikulum 2013 yakni meningkatkan Iman dan Taqwa siswa yang ada dalam kaitan Kompetensi Inti yang pertama yakni menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Siswa mendapatkan ilmu membaca Al-Quran sebagai pedoman hidupnya dan bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu mengintegrasikan mata pelajaran umum dan agama untuk mewujudkan generasi berbudaya Qur'ani yang berwawasan Iptek dan Imtaq yang nantinya terrefleksi pada perilaku dan pemikiran anak didik, kesadaran keberagaman ditumbuh kembangkan sejak dini sehingga anak didik diharapkan memiliki keyakinan mantab terhadap Agama Islam.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis IPTEK Dan Al-Qur'an di SD Islam Nurul Izzah Malang

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, dalam hal ini juga dijelaskan oleh WAKA Kurikulum, koordinator guru kelas, guru Al-Quran, dan guru PAI di, dalam implementasi Kurikulum 2013 di SD Islam Nurul Izzah Malang itu juga mempunyai faktor pendukung dan juga faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, baik yang berasal dari diri siswa (internal) maupun yang datang dari luar siswa (eksternal). Berdasarkan hasil penelitian di SD Islam Nurul Izzah Malang faktor pendukung yang utama adalah kesiapan, penguasaan dan pemahaman guru mengenai Kurikulum 2013 serta kemampuan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V, kesiapan guru merupakan salah satu faktor eksternal kunci keberhasilan implementasi kurikulum 2013. Ada 6 hal yang dilakukan guru agar sukses dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, antara lain (1) pemahaman tentang substansi dan struktur kurikulum 2013, (2) penguasaan pembelajaran tematik dan pembelajaran inovatif, (3) penguasaan pedagogi materi mata pelajaran, (4) kemampuan melaksanakan pembelajaran untuk mengembangkan karakter dan berpikir kreativitas, (5) mengembangkan dan melaksanakan *authentic assesmen*, serta (6) mau menerima perubahan dan mengubah pola berpikir tentang konsep pembelajaran, penilaian, peserta didik, belajar, sesuai kurikulum 2013. Perubahan kurikulum 2013 harus dibarengi dengan peningkatan kualitas guru, dalam kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Faktor berikutnya adalah murid yang aktif dalam proses

pembelajaran karena Kurikulum 2013 ini menekankan agar siswa aktif dalam pembelajaran dengan Metode *Scientific*. Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu. Pembelajaran mendorong siswa menjadi pembelajar aktif, pada awal pembelajaran guru tidak berusaha untuk memberitahu siswa karena itu materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk final. Pada awal pembelajaran guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu fenomena atau fakta lalu mereka merumuskan ketidaktahuannya dalam bentuk pertanyaan. Jika biasanya kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyampaian informasi dari guru sebagai sumber belajar, maka dalam pelaksanaan kurikulum 2013 kegiatan inti dimulai dengan siswa mengamati fenomena atau fakta tertentu. Oleh karena itu guru selalu memulai dengan menyajikan alat bantu pembelajaran untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa dan dengan alat bantu itu guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya.

Sarana dan prasarana yang lengkap di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah berbasis IPTEK dan Al-Quran juga sebagai faktor eksternal pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013. Adanya fasilitas yang memadai dapat menjalankan proses belajar dengan baik sehingga implementasi Kurikulum 2013 bisa berjalan dengan lancar.

2. Faktor Penghambat

Dengan adanya faktor pendukung yang mempermudah Implementasi Kurikulum 2013, disisi lain juga ada faktor penghambat yang akan memperlambat jalannya Implementasi Kurikulum 2013, kegiatan belajar mengajar serta penilaian. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru kelas, para guru menyatakan Siswa yang pasif dan malas dalam proses belajar merupakan faktor internal penghambat dalam Implementasi Kurikulum 2013 karena ciri

pembelajaran K-13 yang menggunakan Metode *Scientific* ini menekankan agar siswa untuk aktif, sedangkan KTSP guru yang aktif dalam pembelajaran. Solusi untuk siswa yang pasif, seorang guru harus kreatif dalam mengajar dan memberikan stimulus agar semangat belajar dan menjadi aktif. Hambatan selanjutnya dalam Implementasi Kurikulum 2013 adalah penilaian yang terlalu banyak dan rumit, sebagai guru kelas hambatan dari Implementasi Kurikulum 2013 ini terletak pada penilaian di akhir pembelajaran karena pada waktu sosialisasi dijelaskan cuma teorinya saja, sedangkan praktiknya atau bentuk fisik contoh penilaian yang sudah jadi belum disampaikan sehingga bagi kebanyakan guru masih kebingungan dengan banyaknya penilaian K-13 yang banyak sekali aspeknya. Hambatan berikutnya yakni kesulitan dalam penilaian akhir dalam Implementasi Kurikulum 2013. Penilaian dalam K-13 sangat banyak sekali dengan menggunakan deskripsi-deskripsi sehingga saya kebingungan dalam menilai. Nilai raport dalam K-13 ini juga sangat berbeda dengan KTSP karena banyak sekali penilaian sehingga akan membutuhkan kertas yang banyak, sehingga untuk membuat raport menjadi tinggi biayanya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas, melakukan penelitian, dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka pada bab terakhir ini adalah kesimpulan dari semua bahasan yang telah tertera di atas, kesimpulannya adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDI Nurul Izzah Malang dalam implementasi Kurikulum 2013 sekolah sudah menerapkannya mulai awal diberlakukanya Kurikulum 2013 yang mengacu kepada aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah. Guru berusaha menyusun perencanaan atau RPP sesuai Kurikulum 2013 dengan bepedoman pada Permendikbud 81A. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengumpulkan data/eksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan penilaian yang kemudian dilanjutkan pada penilaian autentik. Penilaian autentik yang dilakukan guru sesuai dengan prosedur yaitu meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dimana dalam penilaian tersebut, guru memiliki indikator-indikator sendiri untuk menilai. SD Islam Nurul Izzah berbasis IPTEK yakni di kelas sudah dilengkapi LCD dan pengeras suara, sarana juga dilengkapi dengan Ruang Multimedia dan Lab Bahasa untuk menunjang pembelajaran. Setiap hari, siswa mendapatkan pelajaran membaca Al-Quran yang dijadikan sebagai pelajaran muatan lokal di SD Islam Nurul Izzah selama 2 jam pelajaran yang dibimbing oleh guru tim Al-Quran. Pembelajaran Al-Quran untuk kelas satu, dua, dan tiga menggunakan Metode Pembelajaran Bil Qolam jilid satu sampai empat untuk mengantar siswa agar bisa

membaca Al-Quran, sedangkan kelas empat, lima, dan enam sudah bisa membaca Al-Quran yang dibimbing oleh Tim Guru pengajar Al-Quran dengan Metode Bil Qolam memakai pembelajaran klasikal.

2. Faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 di SDI Nurul Izzah Malang meliputi: (1) kreativitas guru dalam kelas mengimplementasikan K-13 yakni kesiapan guru terkait dengan urusan kompetensinya, (2) aktivitas peserta didik dalam kelas yakni siswa yang aktif dalam pembelajaran, (3) fasilitas dan sumber belajar yakni sekolah yang berbasis IPTEK dengan ditunjang sarana prasarana yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, (4) lingkungan yang kondusif yakni dengan suasana sekolah berbasis Al-quran, terkait dengan pembelajaran Al-Quran yang diterapkan di SD Islam Nurul Izzah Malang sangat menunjang Implementasi Kurikulum 2013 yakni meningkatkan Iman dan Taqwa siswa yang ada dalam kaitan Kompetensi Inti yang pertama yakni menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Siswa mendapatkan ilmu membaca Al-Quran sebagai pedoman hidupnya dan bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 terdapat faktor internal pada: (1) aktivitas siswa yakni siswa yang pasif dan malas dalam proses belajar padahal materi pembelajaran tema harus berjalan terus sehingga siswa tersebut akan tertinggal materi pembelajaran tematik, (2) pembiayaan yang banyak yakni penilaian yang terlalu banyak dan rumit dalam K-13 menggunakan deskripsi sehingga membutuhkan lembar kertas yang banyak dan biaya untuk membuat raport menjadi tinggi.

B. Saran

Saran ditujukan untuk (1) Kepala Sekolah, senantiasa mencari informasi terkini tentang Kurikulum 2013, bisa mengikuti perkembangan teknologi, diharapkan bisa bekerjasama dengan guru dan juga pengawas sekolah, khususnya mengenai implementasi Kurikulum 2013. meningkatkan wawasan dan profesionalitas sebagai kepala sekolah, mengadakan kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk selalu menciptakan lingkungan yang kondusif. Memperbaharui sarana prasarana dan fasilitas sumber belajar. Menambah koleksi buku perpustakaan terlebih untuk mapel Kurikulum 2013 yang belum ada buku peganganya, meningkatkan jaringan Wi-Fi yang sudah ada mungkin bisa menambah kemudahan siswa dalam belajar untuk mengakses internet. (2) Guru hendaknya mampu mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga mampu membuat peserta didik merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan, selain itu guru juga diharapkan bisa bekerjasama dengan guru lain yang melaksanakan dan belum melaksanakan Kurikulum 2013. Guru juga diharapkan selalu menggunakan RPP dalam setiap pembelajaran dan saling berbagi informasi antar guru terkait dengan penilaian dalam Implementasi Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Beane A. James (ed.), 1995. *Toward A Coherent Curriculum*. Alexandria, Virginia ASCD.
- Departemen Agama RI. 1999. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Cipta Media
- Dhofir, 2000. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Echols, John M dan Hassan Shadily. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Fatoni, Muhammad. 2009. *Stategi Pembelajaran Berbasis Al-Quran*. Yogyakarta: PT Pustaka Hidayah.
- Hamad ,Ibnu. 2012. *Pengembangan Kurikulum 2013:Menuju Tercapainya Kompetensi yang Berimbang*. Bandung: Pustaka Indah.
- Sudjana,Nana. 1989. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Hilda, Taba. 1962. *Curriculum Development Theory and Practice*.
- J. Galen Saylor dan William M. Alexander, 1956. *Curriculum Planning for Better Teaching on Learning*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. 2013. *Kerangka Dasar Perubahan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Draft Kurikulum 2013*. Jakarta; Kemendikbud.
- [Kemdikbud] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nengly and Evaras 1976. 1999. *Curriculum Planning*.

Puskur, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Riyana, Cepi. 2006. *Konsep Teknologi Pendidikan*. (Online), <http://cepiriyana.blogspot.com/2006/06/konsep-teknologi-pendidikan.html>, diakses 21 Nopember 2014).

Shihab, Quraish 2002. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian AlQur'an, vol. XIV*. Jakarta: Lentera Hati.

Sukmadinata, Nana syaodih. 2002. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taufik, Muhammad. 2013. *Belajar cepat dan mudah terjemah Al-Qur'an Metode An-Nashr*. Malang: UM PRESS.

Tyler, Ralph W. 1949. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: The University of Chicago Press.

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

 KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email : psg_uinmalang@yahoo.com		
Nomor	: Un.3.1/TL.00.1/2613/2014	25 November 2014
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala SD Islam Nurul Izzah Malang di Malang		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: Nama : Shalahuddin Fatah NIM : 11140037 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2014/2015 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 pada Sekolah Berbasis IPTEK dan Al-Qur'an di SD Islam Nurul Izzah diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
		 Dr. H. M. Ali, M.Pd NIP. 19650403 199803 1 002 /
Tembusan : 1. Yth. Ketua Jurusan PGMI 2. Arsip		
 Certificate No. ID08/1219		

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari SDI Nurul Izzah Malang



SD ISLAM NURUL IZZAH
 Jl. Ki Ageng Gribig I / 30 Telp. (0341) 710777
 Madyopuro – Kota Malang
 NSS : 102056102091
Mencetak Generasi Qur'ani

SURAT KETERANGAN
 No. 421.7/388/35.73.307.03/SDI-NI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

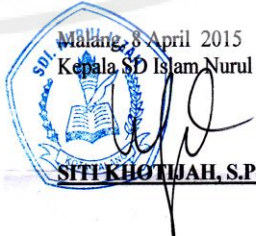
Nama : SITI KHOTIJAH, S.Pd
 Jabatan : Kepala SD Islam Nurul Izzah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SHALAHUDDIN FATAH
 NIM : 11140037
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama tersebut diatas adalah mahasiswa jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang. Telah melaksanakan kegiatan Observasi Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013 pada Sekolah Berbasis IPTEK dan Al – Qur'an di SD Islam Nurul Izzah pada tanggal 25 November 2014 s/d 11 April 2015 untuk memenuhi tugas kuliah di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 April 2015
 Kepala SD Islam Nurul Izzah

SITI KHOTIJAH, S.Pd

Lampiran 3 : Bukti Konsultasi Skripsi

Nama : SHALAHUDDIN FATAH
 NIM : 11140037
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/PGMI
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
 Judul Skripsi : “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sekolah Berbasis IPTEK Dan Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang”

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	28 Oktober 2014	Judul dan Proposal Skripsi	
2	20 November 2014	Proposal Skripsi	
3	1 April 2015	Bab 1, Bab 2, Bab 3	
4	25 April 2015	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3	
5	4 Mei 2015	Bab 4	
6	11 Mei 2015	Bab 5	
7	11 Juni 2015	Bab 6	
8	11 Juni 2015	Abstrak	
9	11 Juni 2015	ACC Keseluruhan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 4 : Profil SDI Nurul Izzah Malang

1. Profil Sekolah

a. Nama dan alamat sekolah : SD ISLAM NURUL IZZAH

Jalan : Ki Ageng Gribig I/30

Kecamatan : Kedungkandang

Kota : Malang

No. Telepon : (0341) 710777

b. Nama dan alamat yayasan : Yayasan Nurul Izzah

Penyelenggara sekolah : Jl. Ki Ageng Gribig I/30 Kota Malang

c. Status sekolah : Swasta

d. Tahun Didirikan : 2006

e. Tahun Beroperasi : 2006

f. Status Tanah : Milik sendiri

g. Jumlah Rombongan Belajar

a. Kelas I : 2 Rombongan Belajar

b. Kelas II : 2 Rombongan Belajar

c. Kelas III : 1 Rombongan Belajar

d. Kelas IV : 1 Rombongan Belajar

e. Kelas V : 1 Rombongan Belajar

f. Kelas VI : 1 Rombongan Belajar

h. Jumlah siswa dan Data ruang

No	Kelas	Jumlah siswa			Ket
		2012/2013	2013/2014	2014/2015	
1	I	34	41	36	
2	II	32	36	41	
3	III	32	33	35	
4	IV	22	32	33	
5	V	36	22	31	
6	VI	27	36	22	
JUMLAH		182	200	198	

Data Ruang :

No.	Jenis Ruang	Jml	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kelas	8	8	-	-	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-
5.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-
6.	Ruang Laboratorium	2	2	-	-	-
7.	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-	-
8.	Ruang UKS	1	1	-	-	-

9.	Kamar Mandi Siswa	6	6	-	-	-	-	-
10.	Kantin	1	-	-	1	-	-	-
11.	Rumah Dinas	-	-	-	-	-	-	-
No.	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SMP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru Tetap	-	1	-	-	-	3	-
2	Guru Tidak Tetap	-	7	-	-	1	11	-
3	Guru Bantu Sementara	-	1	-	-	-	-	-
Jumlah		-	9	-	-	1	14	-

i. Air Bersih : Sumur

Debit Air : Cukup

j. Dana Ops dan Perawatan : PSM/Komite

Sekolah/Yayasan/Subsidi/.....

k. Akte Yayasan : ada

l. Susunan Pengurus : ada

m. Fotokopi Akte Yayasan : ada

n. Fotokopi Bukti Kepemilikan Tanah dan bangunan : ada

o. Jumlah Komputer yang dimiliki : 12 unit

2. Prestasi Sekolah

Tabel

Tahun	Juara	Kegiatan/Lomba	Keterangan
2007	I	Lomba Pidato Bahasa Arab (Pi)	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
	II	Lomba Tartil Qur'an	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
2008	I	Lomba Pidato Bahasa Arab (Pi)	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
	II	MTQ, MHQ, Tartil Quran, Sholat Berjamaah	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
2009	Juara Umum	Festival Anak Sholeh PAI	Kec.Kedungkandang
	I	MHQ, Tartil Qur'an, Sholat Berjamaah	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
	II	Pidato Bahasa Arab (Pi)	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
	III	MTQ, Pidato Bahasa Arab (Pa)	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
2010	Juara Umum	Fetival Anak Sholeh PAI	Kec.Kedungkandang
	I	Pidato Bahasa Arab (Putra dan Putri)	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
	I	MTQ, MQH, Tartil Qur'an	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang

	II	Lomba Sholat Berjamaah	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
	II	Gebyar Muharram 1430H	SD se-Malang Raya
2011	Juara Umum	Festival Anak Sholeh PAI	Kec. Kedungkandang
	I	Pidato B.Arab(Pa), Tartil Q'uran, Sholat Berjamaah	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
	I	Mewarna	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
	II	Khot Qur'an, Kithobah, Pidato Bahasa Arab (Pi)	Fas KKGPAI, Kec. Kd.kandang
2012	Juara Umum	Festival Anak Sholeh PAI	Kec. Kedungkandang
2013	Juara Umum	Festival Anak Sholeh PAI	Kec. Kedungkandang
	II	Asmaul Husna	Se- Kota Malang
	II	Pidato Bahasa Indonesia	Se- Kota Malang
	II	Sholawat Al-Banjari	Se- Jatim
	II	Taushiyah Romadhan	Se-Jatim
2014	I	Adzan	Kec. Kedungkandang
	I	MTQ (Pa)	Kec. Kedungkandang
	I	MTQ (Pi)	Kec. Kedungkandang

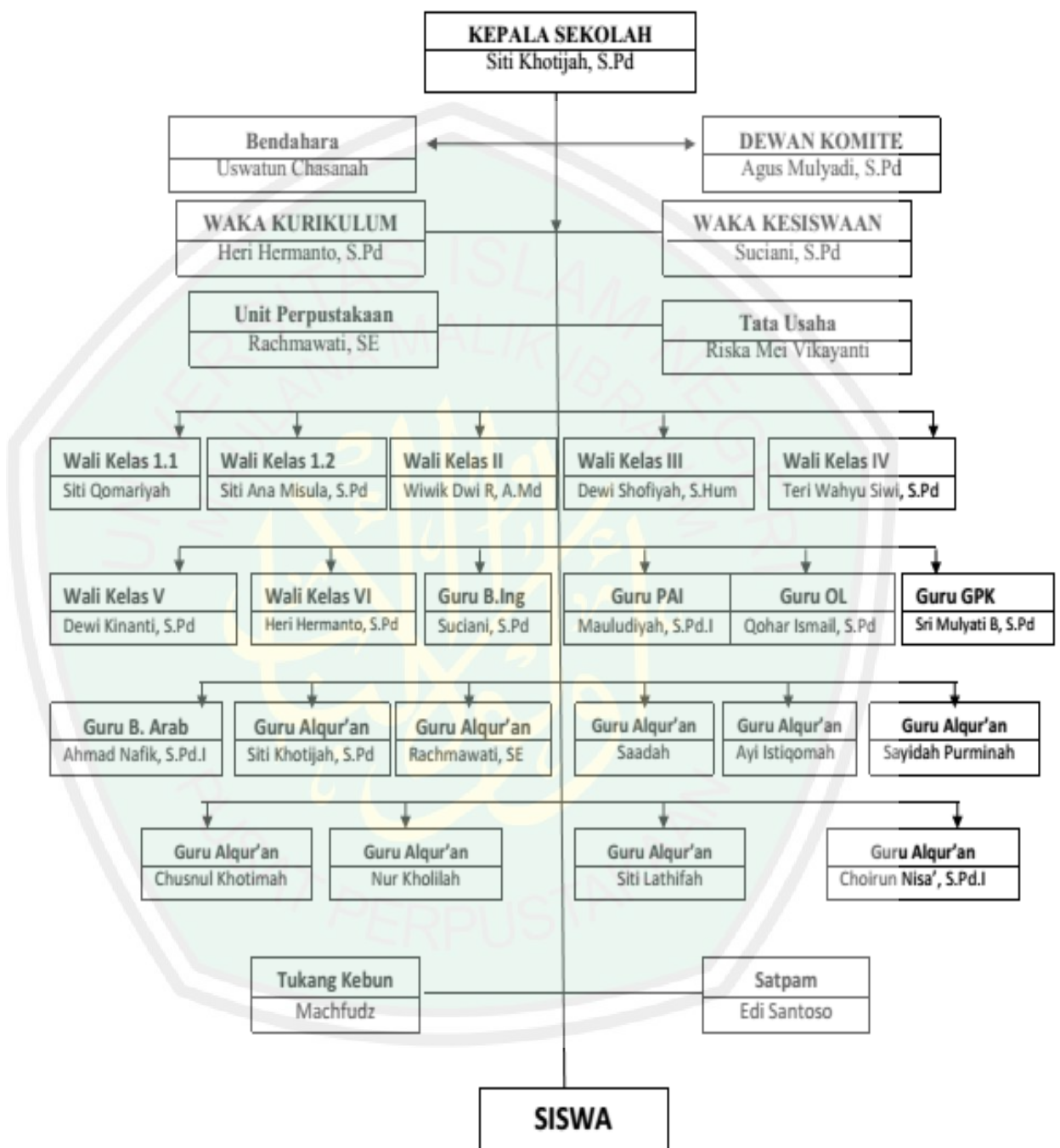
	I	Hifdhal Qur'an (Pa)	Kec. Kedungkandang
	I	Hifdhal Qur'an (Pi)	Kec. Kedungkandang
	I	Kaligrafi (Pa)	Kec. Kedungkandang
	II	Kaligrafi (Pi)	Kec. Kedungkandang
	I	Sholat Berjamaah (Pa)	Kec. Kedungkandang
	II	Sholat Berjamaah (Pi)	Kec. Kedungkandang
	I	Pidato (Pi)	Kec. Kedungkandang
	I	Tartil (Pi)	Kec. Kedungkandang
2015	III	Mendongeng	Kec. Kedungkandang
	I	Siswa Berprestasi (Pa)	Kec. Kedungkandang
	III	Siswa Berprestasi (Pi)	Kec. Kedungkandang
	I	Lomba MTQ (Pi)	Kec. Kedungkandang
	I	Lomba PILDACIL (Pi)	Kec. Kedungkandang
	I	Lomba MTQ (Pa)	Kec. Kedungkandang
	I	Lomba PILDACIL (Pa)	Kec. Kedungkandang
	I	Tartil qur'an (Pi)	Kota Malang
	III	MTQ (Pi)	Kota Malang
	Harapan I	Sholat Jamaah (Pi)	Kota Malang
	Harapan I	Sholat Jamaah (Pi)	Kota Malang
	Harapan I	Sholat Jamaah (Pi)	Kota Malang
	Harapan I	Sholat Jamaah (Pi)	Kota Malang
	I	MTQ (Pa)	Kota Malang

	Harapan II	Sholat Jamaah (Pa)	Kota Malang
	Harapan II	Sholat Jamaah (Pa)	Kota Malang
	Harapan II	Sholat Jamaah (Pa)	Kota Malang
	Harapan II	Sholat Jamaah (Pa)	Kota Malang

3. Kegiatan Sekolah dan Ekstrakurikuler

- Pembelajaran bersuci dan sholat setiap hari.
- Membaca beberapa ayat Al-qur'an dan maknanya sebelum dan menjelang berakhirnya pelajaran.
- Ekstrakurikuler : Pramuka, TIK, Tilawatil Qur'an/Qiro'ah, Karate, Mewarna, Marching Band dan Kaligrafi.
- Program Harian pengenalan dan pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab (*English and Arabic daily Program*).

Lampiran 5 : Struktur Organisasi SDI Nurul Izzah Malang



Lampiran 6 : Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Guru yang diamati : Siti Ana Misula, S.Pd

Kelas : 5

Tema : 8. Ekosistem

Sub tema : 3. Memelihara Ekosistem

Hari, tanggal : Senin sampai Jumat, tanggal 6-10 April 2015

Jam : 07.15-12.15

Jumlah Siswa : 30 siswa

NO.	Aspek yang diamati		Ket
I	Kegiatan Pendahuluan	Sudah/Belum	
A	Apersepsi dan Motivasi		
1.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	Sudah	
2.	Mengajukan pertanyaan menantang.	Sudah	
3.	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	Sudah	
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.	Sudah	
B	Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan		
1.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	Sudah	
2.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	Sudah	
II	Kegiatan Inti		
A	Penyampaian Materi Pembelajaran		
1.	Menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	Sudah	
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata.	Sudah	
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	Sudah	
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	Sudah	
B	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik		

1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	Sudah	
2.	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.	Sudah	
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	Sudah	
4.	Memantau kelas.	Sudah	
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	Sudah	
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).	Sudah	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	Sudah	
C	Penerapan Pendekatan Scientific		
1.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	Sudah	
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya.	Sudah	
3.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	Sudah	
4.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	Sudah	
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	Sudah	
6.	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	Sudah	
7.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	Sudah	
D	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	Sudah	
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	Sudah	
3.	Menghasilkan pesan yang menarik.	Sudah	
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	Sudah	
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	Sudah	
E	Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran		
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru,	Sudah	

	peserta didik, sumber belajar.		
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.	Sudah	
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	Sudah	
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	Sudah	
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.		
F	Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	Sudah	
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	Sudah	
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	Sudah	
III	Kegiatan Penutup		
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	Belum	
2.	Memberikan tes lisan atau tulisan.	Sudah	
3.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	Sudah	
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	Sudah	

No.	Unsur Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1.	Aktivitas Mengamati	Aktivitas mengamati pada pembelajaran menulis teks anekdot, peserta didik membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) menyangkut materi pembelajaran teks anekdot.	v	
2.	Aktivitas Menanya	Aktivitas menanya pada pembelajaran menulis teks anekdot, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	v	
3.	Aktivitas Mengumpulkan Informasi/ Eksperimen	Aktivitas mengumpulkan informasi/ eksperimen pada pembelajaran menulis teks anekdot, peserta didik melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, wawancara dengan narasumber.	v	

4.	Aktivitas Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi	Aktivitas mengasosiasikan/ mengolah informasi pada pembelajaran menulis teks anekdot, peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	v	
5.	Aktivitas Mengomunikasikan	Aktivitas mengomunikasikan pada pembelajaran menulis teks anekdot, peserta didik menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	v	

Lampiran 8 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan WAKA Kurikulum

1. Pertanyaan: apakah sekolah punya arsip mengenai Standar Nasional Pendidikan?
2. Pertanyaan: bagaimana pengawasan dan supervisi terutama pada objek?
3. Pertanyaan: apakah Bapak menandatangani perangkat mengajar?
4. Pertanyaan: bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis IPTEK dan Al-Quran di kelas?
5. Pertanyaan: yang saya amati, penggunaan metode pembelajaran objek masih kurang variatif?
6. Pertanyaan: bagaimana prestasi siswa di sekolah dengan perubahan K-13?
7. Pertanyaan: bagaimana pengawasan terhadap siswa?
8. Pertanyaan: bagaimana kinerja guru di sekolah ini?
9. Pertanyaan: Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada sekolah Berbasis IPTEK dan Al-Qur'an?
10. Pertanyaan: seperti apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi K-13 di Sekolah Berbasis IPTEK dan Al-Qur'an?

1. Pertanyaan: Ibu mengajar sudah berapa tahun?
2. Pertanyaan: apakah Ibu memiliki RPP untuk kelas yang Ibu ampu?
3. Pertanyaan: apakah ada hardcopynya?
4. Pertanyaan: apakah RPP sesuai tahun pembelajaran yaitu Kurikulum 2013?
5. Pertanyaan: apa saja tugas Ibu selain mengajar?
6. Pertanyaan: apakah Ibu menggunakan sumber lain selain buku pegangan siswa?
7. Pertanyaan: dari yang saya amati, Ibu menggunakan ceramah, diskusi teman sebangku dan juga pemberian tugas. Apakah ibu pernah menggunakan metode pembelajaran lain?
8. Pertanyaan: apakah dalam pembelajaran, pernah menggunakan komputer dan LCD?
9. Pertanyaan: apakah siswa malu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya?
10. Pertanyaan: bagaimana cara penilaian terhadap siswa dalam K-13? Instrumen apa yang digunakan?
12. Pertanyaan: apakah faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi K-13?
13. Pertanyaan: bagaimana cara penilaian dari aspek afektif dan psikomotoriknya?
14. Pertanyaan; Bagaimana dengan pelaksanaan metode pembelajaran Scientific?
15. Pertanyaan Bagaimana dengan penilaian autentik yang ibu lakukan?

Lampiran 10 : Pedoman Wawancara Tim Guru Al-Quran

1. Pertanyaan: Ibu mengajar Pembelajaran Al-Quran di kelas berapa saja?
2. Pertanyaan: Metode apa yang dipakai dalam pembelajaran Al-Quran?
3. Pertanyaan: Bagaimana penilaian di akhir pembelajaran Al-Quran?
4. Pertanyaan: Aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam Pembelajaran Al-Quran?
5. Pertanyaan: Bagaimana hubungan Implementasi K-13 dengan pembelajaran berbasis Al Quran?
6. Pertanyaan: Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Quran?

KLS	Waktu	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	KET
1	1. 06.45 - 07.20	UPACARA	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	
	2. 07.20 - 07.55	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	3. 07.55 - 08.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	4. 08.30 - 09.05	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	5. 09.05 - 09.40	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	6. 09.40 - 10.15	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	7. 10.15 - 11.00	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	8. 11.00 - 11.45	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	9. 11.45 - 12.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
2	1. 06.45 - 07.20	UPACARA	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	
	2. 07.20 - 07.55	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	3. 07.55 - 08.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	4. 08.30 - 09.05	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	5. 09.05 - 09.40	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	6. 09.40 - 10.15	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	7. 10.15 - 11.00	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	8. 11.00 - 11.45	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	9. 11.45 - 12.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
3	1. 06.45 - 07.20	UPACARA	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	
	2. 07.20 - 07.55	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	3. 07.55 - 08.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	4. 08.30 - 09.05	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	5. 09.05 - 09.40	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	6. 09.40 - 10.15	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	7. 10.15 - 11.00	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	8. 11.00 - 11.45	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	9. 11.45 - 12.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
4	1. 06.45 - 07.20	UPACARA	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	
	2. 07.20 - 07.55	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	3. 07.55 - 08.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	4. 08.30 - 09.05	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	5. 09.05 - 09.40	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	6. 09.40 - 10.15	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	7. 10.15 - 11.00	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	8. 11.00 - 11.45	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	9. 11.45 - 12.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
5	1. 06.45 - 07.20	UPACARA	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	
	2. 07.20 - 07.55	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	3. 07.55 - 08.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	4. 08.30 - 09.05	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	5. 09.05 - 09.40	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	6. 09.40 - 10.15	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	7. 10.15 - 11.00	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	8. 11.00 - 11.45	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	9. 11.45 - 12.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
6	1. 06.45 - 07.20	UPACARA	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	AL-QURAN	
	2. 07.20 - 07.55	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	3. 07.55 - 08.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	4. 08.30 - 09.05	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	5. 09.05 - 09.40	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	6. 09.40 - 10.15	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	7. 10.15 - 11.00	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	8. 11.00 - 11.45	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	
	9. 11.45 - 12.30	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	IBADAH	

Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah
Malang	
Kelas /Semester	: V / II
Tema	: 8. Ekosistem
Sub Tema	: 3. Memelihara Ekosistem
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 6 Jp (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama sesuai yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, tempat bermain dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menuliskan informasi dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Membuat laporan tertulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem

IPA

Kompetensi Dasar:

3.6 Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.

Indikator :

- Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem

4.6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora.

Indikator :

- Membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa

Indikator :

- Menyebutkan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa

Kompetensi Dasar:

4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

Indikator :

- Menjelaskan makna gambar ilustrasi.

C.Tujuan Pembelajaran.

- Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menunjukkan keterampilan/teknik dasar senam menggunakan alat dengan percaya diri
- Dengan melakukan latihan senam, siswa mampu melakukan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis menggunakan alat dengan sikap disiplin
- Dengan mengolah informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem dengan teliti
- Dengan menggunakan informasi dari peta pikiran yang dibuat, siswa mampu membuat laporan tertulis sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem dengan cermat
- Dengan membuat bagan alur, siswa mampu menuliskan informasi dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem dengan mandiri
- Dengan membuat kesimpulan, siswa mampu membuat laporan tertulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem dengan bertanggung jawab
- Dengan membaca teks tentang membuat keterangan gambar ilustrasi, siswa mampu menyebutkan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa dengan cermat
- Dengan mengamati bermacam-macam gambar ilustrasi, siswa mampu menjelaskan makna gambar ilustrasi dengan percaya diri

D. Materi Pembelajaran.

1. Bahasa Indonesia : Informasi Dari Teks Laporan Buku Tentang Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perubahan Ekosistem.
2. IPA : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perubahan Ekosistem
3. SBdP : Prinsip-Prinsip Seni Dalam Berkarya Seni Rupa

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.

Pendekatan : Scientific

Metode : Tanya jawab, Pengamatan, Diskusi, Penugasan, dan Ceramah.

F. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	○ Guru mengucapkan salam ○ Berdoa ○ Guru mengecek kehadiran siswa ○ Guru melakukan apersepsi, sebagai awal komunikasi guru sebelum melakukan pembelajaran inti. ○ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ○ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Memelihara Ekosistem". ○ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	○ Siswa dengan cermat membaca teks bacaan "Perubahan dalam Keseimbangan Lingkungan di Sekitar Kita" ○ Guru menstimulus pengetahuan siswa tentang faktor apa sajakah yang memengaruhi perubahan dalam keseimbangan lingkungan ○ Siswa membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut di dalam Kartu Tanya ○ Siswa kemudian berdiskusi dengan temannya untuk mendapatkan jawabannya. ○ Berdasarkan teks bacaan sebelumnya siswa melengkapi sebuah peta pikiran tentang faktor penyebab keseimbangan lingkungan ○ Berdasarkan peta pikiran tersebut siswa kemudian menulis sebuah ringkasan dalam satu paragraf ○ Siswa membaca teks bacaan tentang ekosistem taman ○ Berdasarkan teks bacaan tersebut, siswa menulis hasil pengamatan dan perkiraannya ke dalam bentuk diagram alur dengan melibatkan semua makhluk hidup yang terdapat pada bacaan tersebut. ○ Siswa menjelaskan perubahan apa saja yang mungkin	

	terjadi setelah pohon tersebut ditebang. - o Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut ke dalam satu paragraf. - o Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan perkiraannya di depan kelas. - o Siswa membaca teks percakapan Edo dan Udin. - o Guru menstimulus siswa mengenai apa saja yang diketahuinya tentang gambar ilustrasi. - o Guru mengingatkan siswa kembali tentang peran dan fungsi gambar ilustrasi. - o Siswa mengamati dua buah gambar ilustrasi tentang ekosistem yang terdapat pada buku siswa. - o Siswa mengamati komposisi dan proporsi gambar ilustrasi tersebut lalu menuliskan keterangan mengenai kedua gambar tersebut pada kolom yang telah disediakan.	
Penutup	- o Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari - o Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) - o Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - o Melakukan penilaian hasil belajar - o Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. Alat, Media, dan Sumber belajar :

Media dan alat :

- LCD

Alat : LCD proyektor

Sumber Belajar :

- Buku Guru & Buku Siswa Tema : Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

-

-

H. Penilaian Hasil Belajar

Rubrik Keterampilan Membuat Diagram Alur Kompetensi yang dinilai: • Pengetahuan siswa dalam membuat diagram alur • Rasa ingin tahu siswa tentang perubahan yang terjadi setelah penebangan pohon. • Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati • Keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Diagram alur jelas dan lengkap, terdapat semua makhluk hidup yang terlibat.	Diagram alur cukup jelas dan cukup lengkap, terdapat sebagian besar makhluk hidup yang terlibat.	Diagram alur kurang jelas dan kurang lengkap, terdapat hanya beberapa makhluk hidup yang terlibat.	Diagram alur tidak jelas dan tidak lengkap, terdapat hanya sedikit makhluk hidup yang terlibat.
Sikap kecermatan dan ketelitian	Anggota kelompok sangat cermat dan teliti dalam mengamati ekosistem tanaman	Anggota kelompok cukup cermat dan teliti dalam mengamati ekosistem tanaman	Anggota kelompok kurang cermat dan teliti dalam mengamati ekosistem tanaman	Anggota kelompok tidak cermat dan teliti dalam mengamati ekosistem tanaman
Keterampilan	Kesimpulan hasil pengamatan jelas dan lengkap dengan hasil perkiraan peristiwa setelah penebangan pohon.	Kesimpulan hasil pengamatan cukup jelas dan lengkap dengan hasil perkiraan peristiwa setelah penebangan pohon.	Kesimpulan hasil pengamatan kurang jelas dan kurang dilengkapi dengan hasil perkiraan peristiwa setelah penebangan pohon.	Kesimpulan hasil pengamatan tidak jelas dan tidak dilengkapi dengan hasil perkiraan peristiwa setelah penebangan pohon.

Rubrik Mengamati Gambar Ilustrasi Kompetensi yang dinilai: • Pengetahuan siswa mengenai dua gambar ilustrasi tentang ekosistem. • Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati gambar tersebut. • Keterampilan siswa dalam memberikan keterangan tentang komposisi dan proporsi gambar tersebut.				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu mengidentifikasi gambar ilustrasi tentang ekosistem pada kedua gambar	Siswa cukup mampu mengidentifikasi gambar ilustrasi tentang ekosistem pada kedua gambar	Siswa kurang mampu mengidentifikasi gambar ilustrasi tentang ekosistem pada kedua gambar	Siswa tidak mampu mengidentifikasi gambar ilustrasi tentang ekosistem pada kedua gambar
Sikap Kecermatan dan Ketelitian	Siswa cermat dan teliti dalam menuliskan pengamatan tentang komposisi dan proporsi kedua gambar.	Siswa cukup cermat dan cukup teliti dalam menuliskan pengamatan tentang komposisi dan proporsi kedua gambar.	Siswa kurang cermat dan kurang teliti dalam menuliskan pengamatan tentang komposisi dan proporsi kedua gambar.	Siswa tidak cermat dan tidak teliti dalam menuliskan pengamatan tentang komposisi dan proporsi kedua gambar.
Keterampilan	Keterangan siswa tentang komposisi dan proporsi pada kedua gambar tersebut sangat jelas.	Keterangan siswa tentang komposisi dan proporsi pada kedua gambar tersebut cukup jelas.	Keterangan siswa tentang komposisi dan proporsi pada kedua gambar tersebut kurang jelas.	Keterangan siswa tentang komposisi dan proporsi pada kedua gambar tersebut tidak jelas.

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian												Skor Akhir
		Pengetahuan				Sikap ketelitian dan kecermatan				Keterampilan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
dst														

Pedoman Penilaian :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Malang,,2015

Mengetahui

Kepala SDI Nurul Izzah Malang

Guru Kelas V

Siti Khodijah, S.Pd

Siti Ana, S.Pd

Data Siswa Kelas 5

Nama	Nilai Tugas												U.H			U. Tema	Jml	Rata-rata
	Spriritual (K1)			Sosial (K2)			Pengetahuan (K3)			Keterampilan (K4)								
	...	...	...	..	...	...	...	...	...	...	...	...	1	2	3			
A. Royyan I																		
Alfan mubarak																		
Alif Fauzi																		
Alfa Nur																		
Anisah Az-zahro																		

Annisa Nur																			
Aprilita K																			
Bertha Nurul																			
Cesar Sugeng																			
Chilsy Naila																			
Daniah F																			
Daniswara.A																			
Dewangga. O																			
Dewi Maimunah																			
Dhani Maulana. Z																			
Dimatul. C																			
Fadilatuz. Z																			
Iftitah. A																			
Iklilah. O																			
Indriani Sukma																			
Irmala Sari																			
Johan. P																			
Mayangsari. N																			
M. Ardhan																			
M. Nailul. C																			
M. Syahril																			
Naila Alifah																			
Nur Afifah																			
Nisa'u Nailil																			
Rivani. D																			
Safira. R																			

Lampiran 13 : Dokumentasi Hasil Penelitian



Semboyan SDI Nurul Izzah Malang tertulis di setiap bangunan



Sarana Berbasis IPTEK dan Proses Pembelajaran di Kelas 5



Suasana Proses Pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan Peneliti Foto bersama Siswa

Lampiran 14 : Riwayat Hidup Peneliti

Nama : Shalahuddin Fatah

NIM : 11140037

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 26 Mei 1993

Alamat : Jln. Zaenal Zakse II/46 Malang

Nama Ayah : Abdul Fatah

Nama Ibu : Siti Juwariah

No. Telp : 085646601628

Riwayat Pendidikan : MI Attaraqie, SMPN 02 Malang, SMAN 02 Malang

Pendidikan Non Formal : Pondok Pesantren Salafiah Syafi'iah Nurul Huda Mergosono Malang



Malang, 11 Juni 2015

Mahasiswa